



Pemerintah Kabupaten
Kotawaringin Barat

Review

Rencana Pembangunan jangka
Menengah Daerah (RPJMD)

2017-2022

Kerangka Pembahasan

Review RPJMD 2017-2022



Landasan Review



Latar Belakang



Konsep dan Metode



Review IKU dan IKD

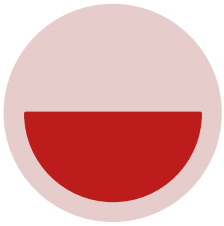


Review Program Pembangunan Daerah



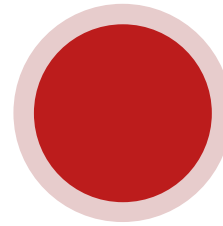
Review Kinerja Keuangan

Landasan Review



Peraturan Pemerintah
Nomor 39 Tahun 2006
tentang Tata Cara
Pengendalian dan
Evaluasi Pelaksanaan
Rencana Pembangunan

*menjamin tercapainya tujuan
dan sasaran pembangunan
yang tertuang dalam rencana
dilakukan melalui kegiatan
pemantauan dan pengawasan*



Peraturan Pemerintah
Nomor 6 Tahun 2008
Tentang Pedoman
Evaluasi Penyelenggaraan
Pemerintahan Daerah.

*spesifik;
obyektif;
berkesinambungan;
terukur;
dapat diperbandingkan; dan
dapat dipertanggungjawabkan.*

PENDAHULUAN



Latar Belakang



mewujudkan konsistensi pelaksanaan pembangunan daerah



mengetahui apakah pencapaian hasil, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan rencana pembangunan



meningkatkan efisiensi dan efektivitas alokasi sumberdaya, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program pembangunan



Tujuan



- Mengevaluasi kinerja pencapaian tujuan dan sasaran Pembangunan

- Mengidentifikasi tujuan dan sasaran RPJMD yang belum tercapai dan memerlukan perhatian khusus

- Menganalisis faktor-faktor kunci keberhasilan dan penghambat

- Merumuskan langkah-langkah percepatan pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan

KONSEPTUAL DAN METODE



Konsep Pembangunan

Dissaynake (1984)

- pembangunan sebagai proses perubahan sosial yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup dari seluruh atau mayoritas masyarakat

Siagian (2003)

- Administrasi pembangunan sebagai suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu

Manajemen Pembangunan

- Manajemen pembangunan meliputi *perencanaan pembangunan, pengeralahan sumberdaya dan penganggaran*

Prinsip Perencanaan

mempermudah tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

dibuat oleh orang-orang yang sungguh-sungguh memahami tujuan organisasi.

disertai oleh suatu perinci yang teliti.

tidak boleh lepas sama sekali dari pemikiran perencanaan.

bersifat sederhana

harus luwes

terdapat tempat pengambilan resiko

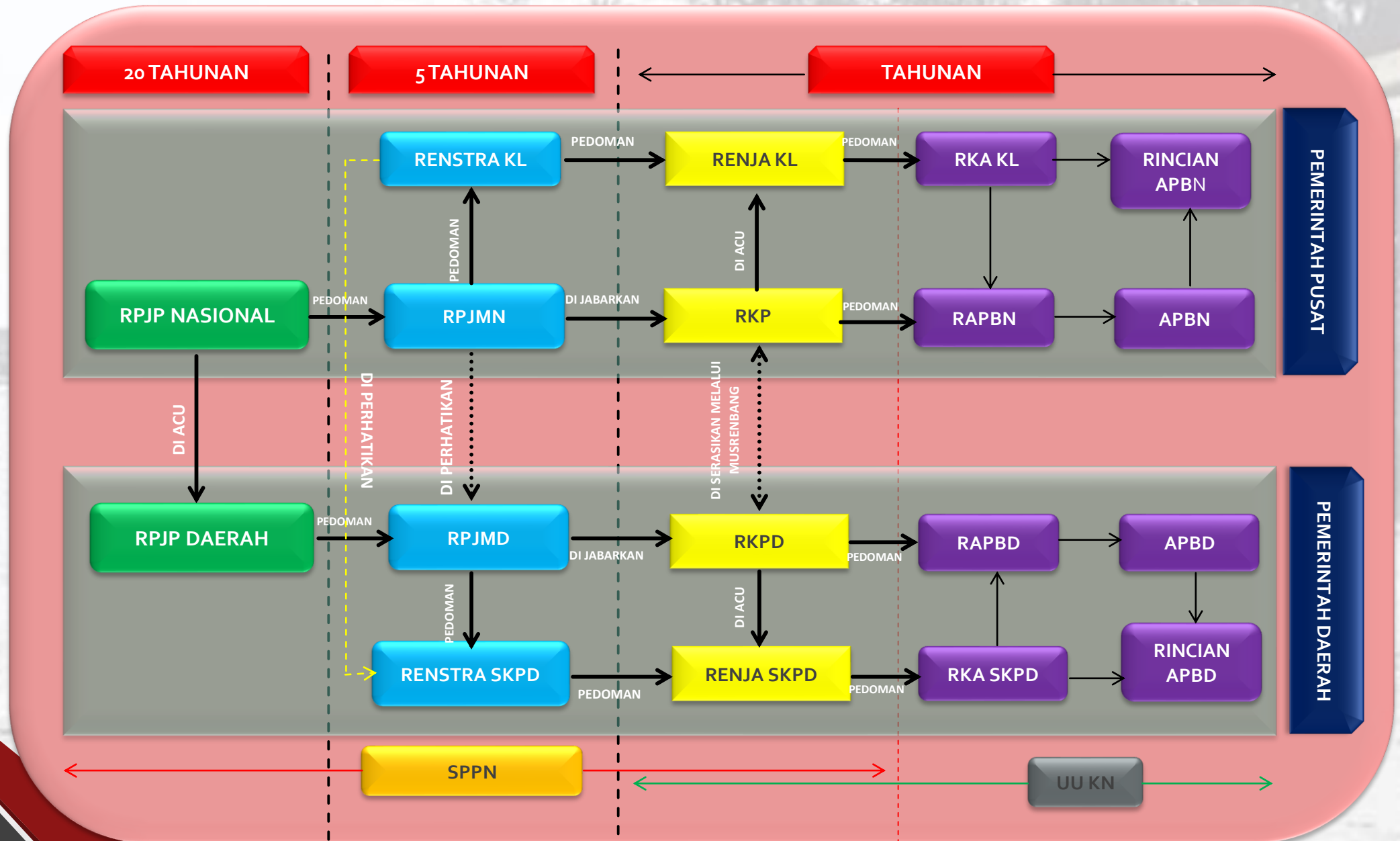
bersifat praktis

terdapat tempat pengambilan resiko

bersifat praktis

harus merupakan forecasting

Alur Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional



Payman J. Simanjuntak (2005) "evaluasi kinerja adalah penilaian pelaksanaan tugas (*performance*) seseorang atau sekelompok orang atau unit kerja organisasi atau perusahaan dengan standar kinerja atau tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu".

Muhammadong (2012) "Evaluasi kebijakan merupakan kegiatan yang menyangkut estimasi atau penilaian kebijakan yang mencakup substansi, implementasi dan dampak. Evaluasi dianggap sebagai suatu kegiatan fungsional

Konsep Evaluasi

evaluasi program merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan program

evaluasi sebagai instrumen penting dalam manajemen atau pengelolaan organisasi mampu menjamin keberlanjutan pengembangan kapasitas organisasi, konsistensi serta progresivitas kinerja atau pembangunan.

Langkah Evaluasi Kebijakan

Mengidentifikasi tujuan program

Analisis terhadap masalah

Deskripsi dan standarisasi kegiatan

Pengukuran terhadap tingkatan perubahan yang terjadi

Menentukan sebab perubahan

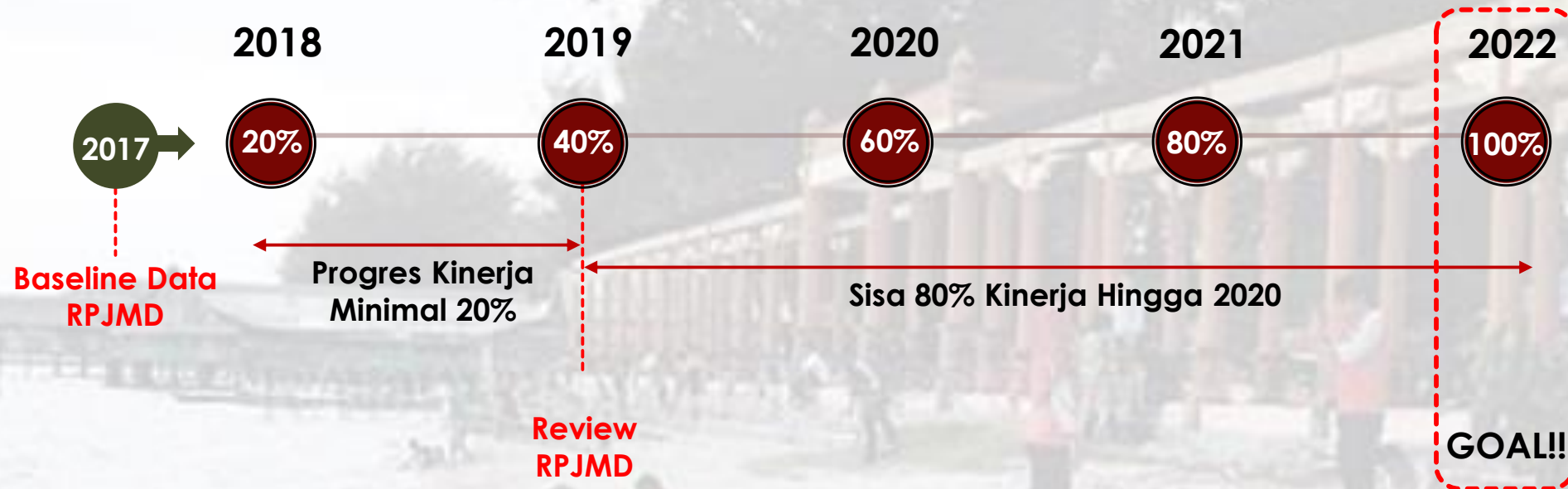
menentukan keberadaan suatu dampak

REVIEW

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DAN INDIKATOR KINERJA DAERAH (IKD)



REVIEW KINERJA RPJMD KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT 2017-2022



No	Persentase Kinerja Terhadap Target Akhir Periode	Interpretasi	Keterangan	Strategi
1	0 < 20	<i>Weak Performance</i>	Pemerintah tidak berkinerja / tidak mampu	Reproyeksi target / perubahan indikator
2	20 < 40	<i>Able On Condition</i>	Pemerintah mampu dengan upaya	Akseleratif
3	40 < 60	<i>Good Performance</i>	Kinerja pemerintah baik	Mempertahankan kinerja
4	60 < 90	<i>Weak Indicator Target</i>	Perencanaan terhadap target lemah	Reproyeksi target
5	90 >	<i>Not an Issue</i>	Indikator tidak lagi menjadi isu	Perubahan Indikator



Indikator Kinerja Utama (IKU) Kabupaten Kotawaringin Barat

Indikator Kinerja Utama (IKU) Kabupaten Kotawaringin Barat

ASPEK/FOKUS/BIDANG URUSAN/INDIKATOR KINERJA		Target					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Good Governance	NA	6,04	6,14	6,20	6,24	6,28
2	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	71,58	72,03	72,48	72,93	73,38	73,83
3	Pertumbuhan Ekonomi	NA	7,48	7,53	7,58	7,63	7,68
4	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	NA	57,33	60,00	62,67	65,33	68,00
5	Indeks Pembangunan Masyarakat (IPMas)	NA	6,12	6,2	6,4	6,8	7,1
6	Angka Kemiskinan	NA	4,50	4,30	4,10	3,90	3,50
7	Tourism Intensity Index	Meningkat	Meningkat	Meningkat	Meningkat	Meningkat	Meningkat

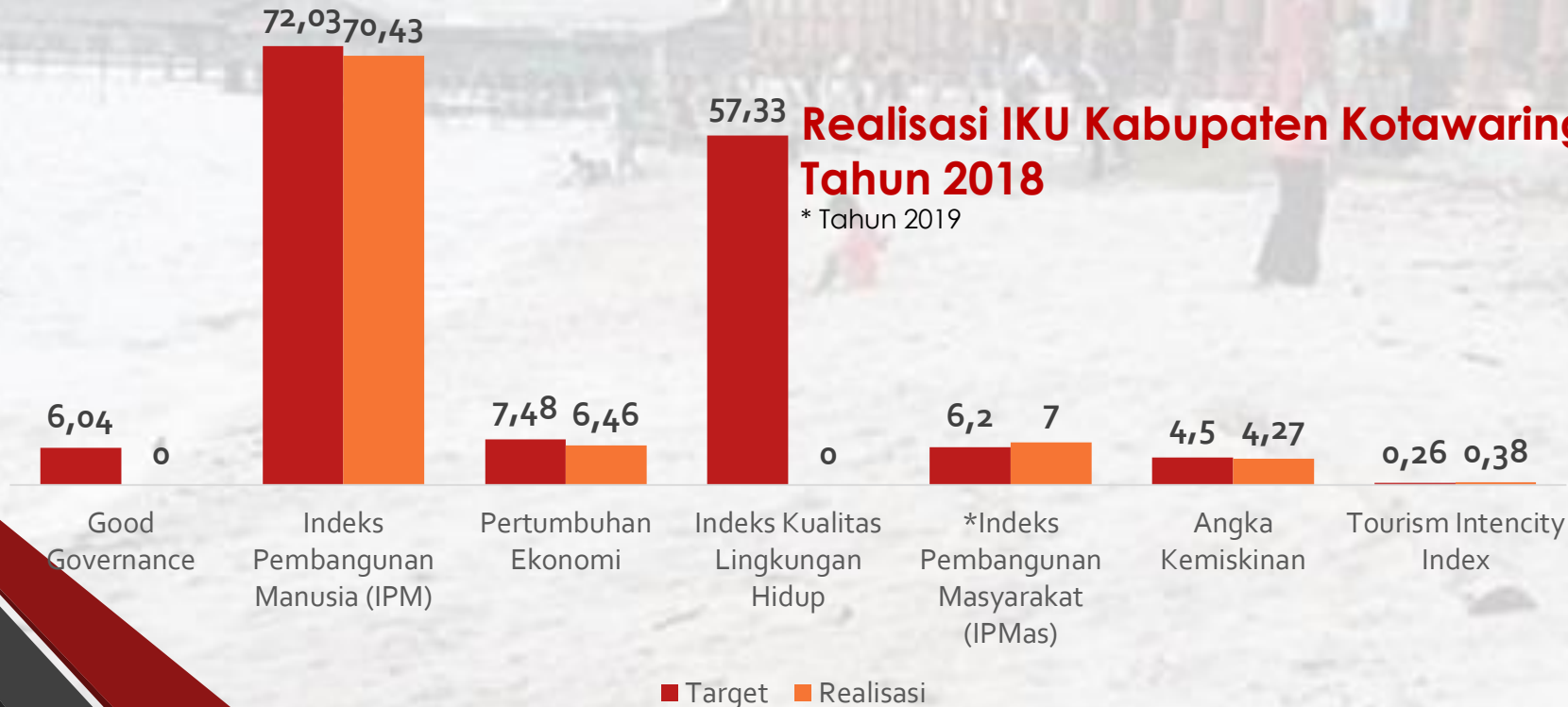
Realisasi IKU Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2017



1. Data Kinerja Tahun 2017 masih minim
2. IPM belum memenuhi target
3. Tourism Intensity indeks 2017 sebagai tahun dasar
4. 14% IKU 2017 memenuhi target

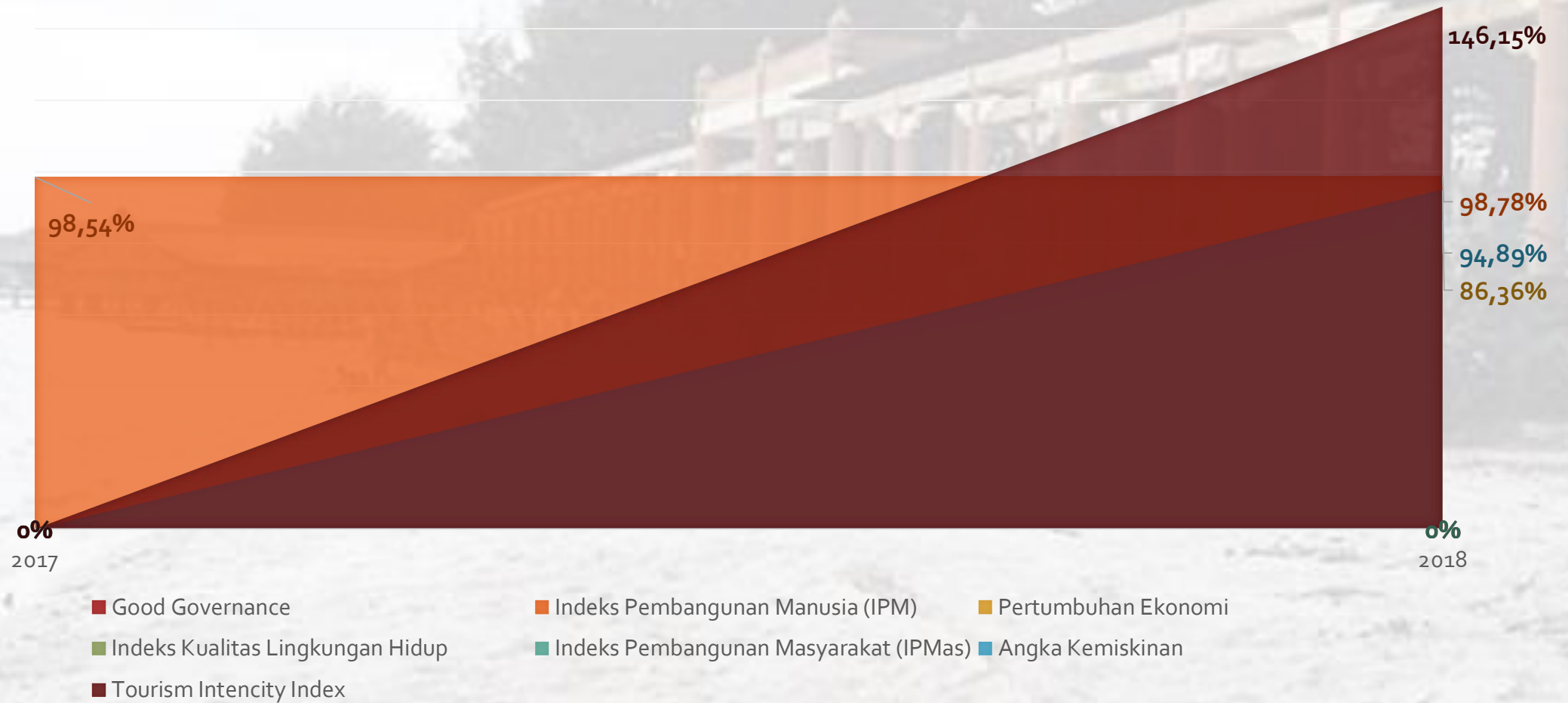
Realisasi IKU Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2018

* Tahun 2019

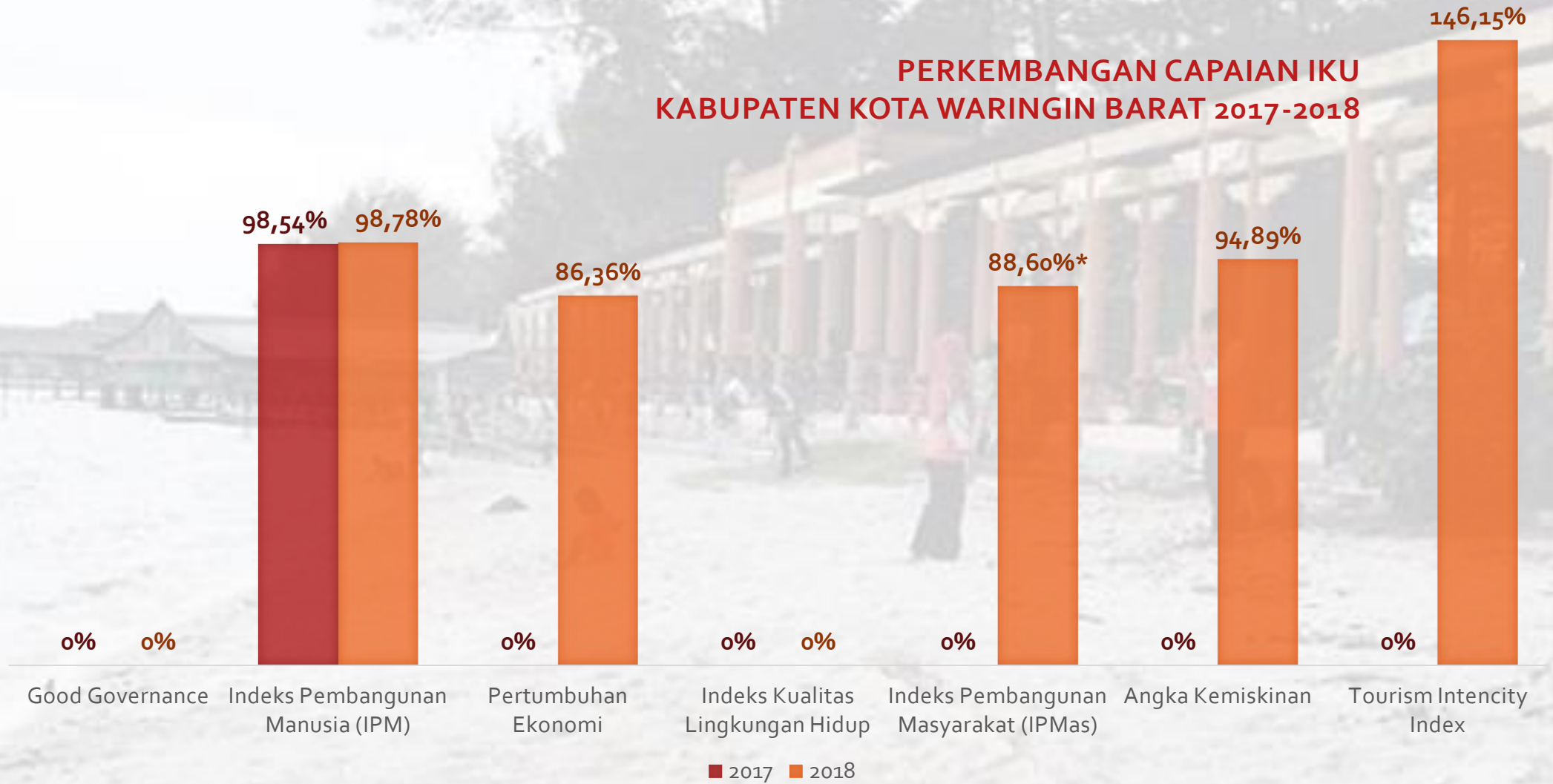


1. Secara umum hanya 1 indikator yang memenuhi target, yaitu tourism intensity index
2. IPMas merupakan data kinerja tahun 2019
3. 14% IKU 2018 memenuhi target

PERKEMBANGAN CAPAIAN IKU KABUPATEN KOTA WARINGIN BARAT 2017-2018

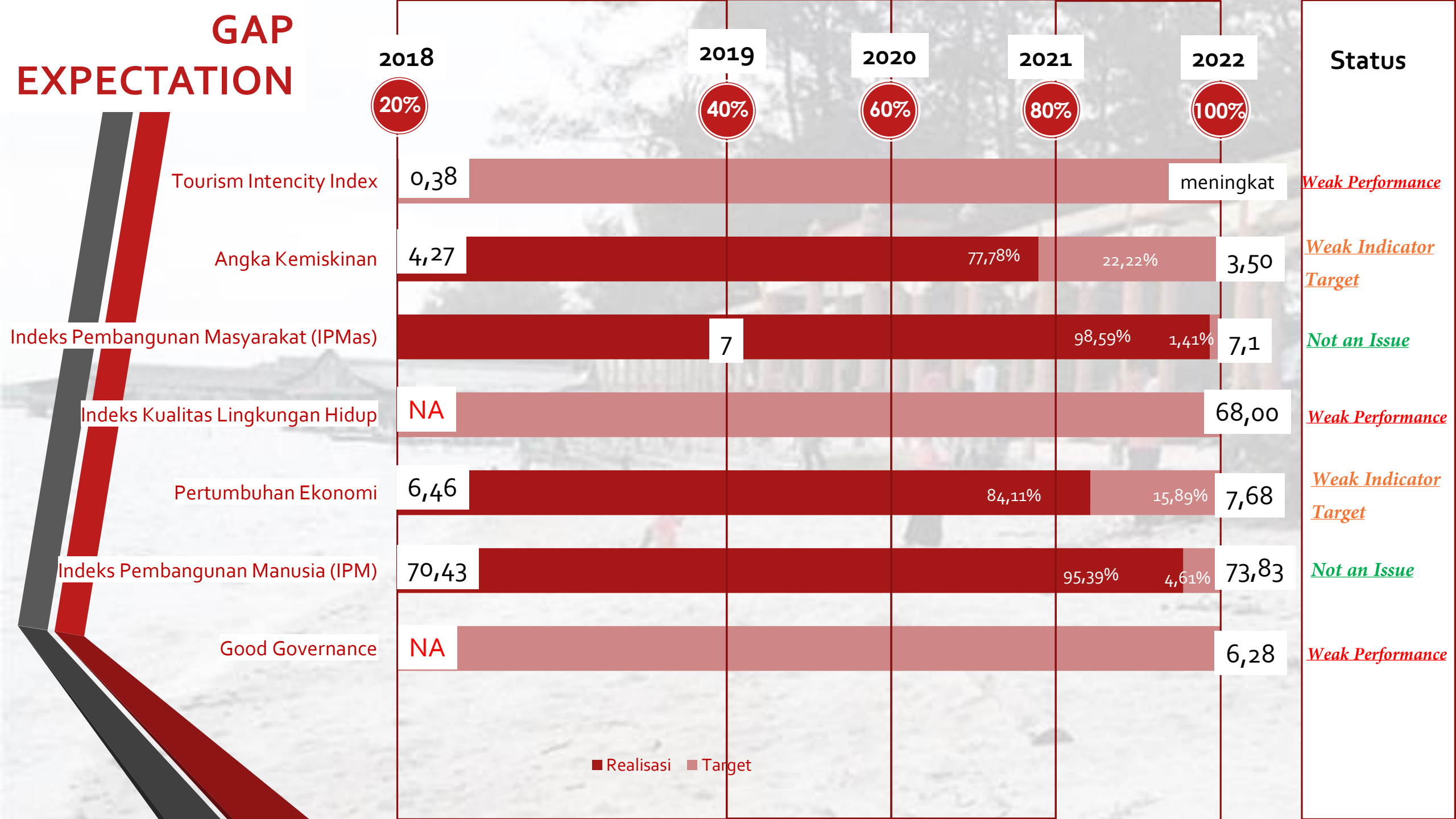


PERKEMBANGAN CAPAIAN IKU KABUPATEN KOTA WARINGIN BARAT 2017-2018



*data 2019

GAP EXPECTATION





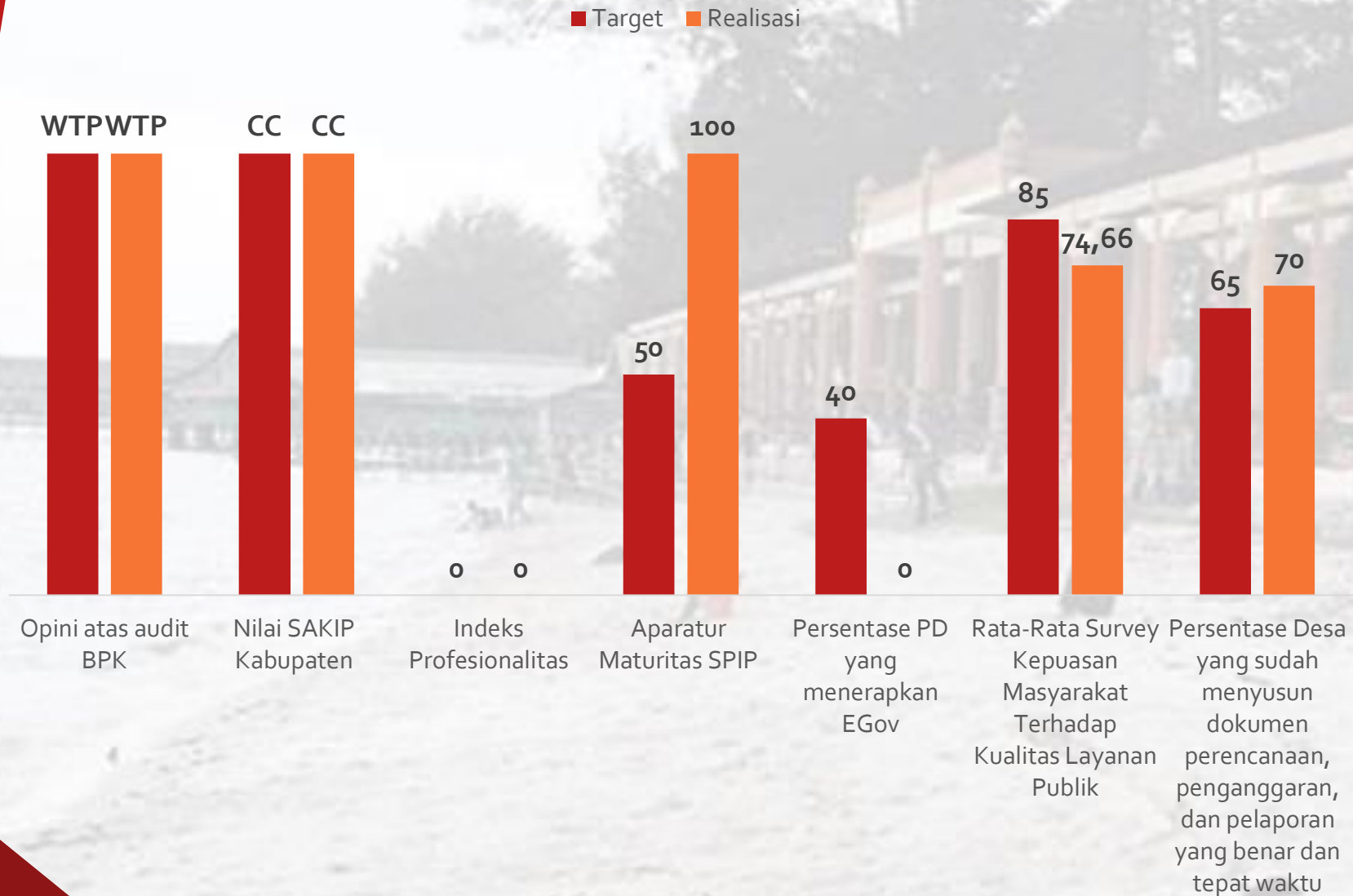
Review Indikator Kinerja Misi 1: “Memperkuat tata pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan transparan”

Review Indikator Kinerja Misi 1: “Memperkuat tata pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan transparan”

IKU: Good Governance = Data capaian belum tersedia

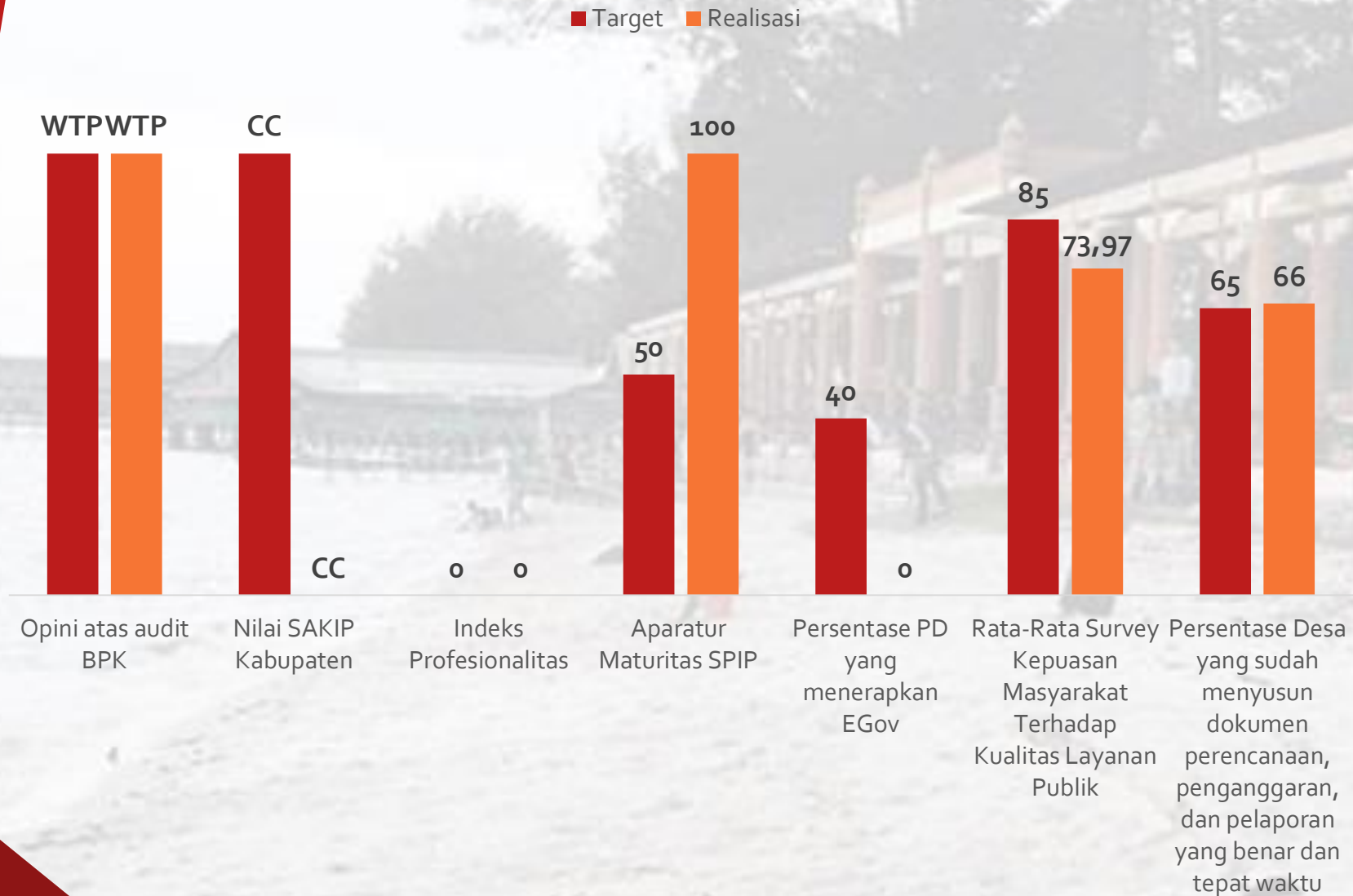
ASPEK/FOKUS/BIDANG URUSAN/INDIKATOR KINERJA		Target					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Opini atas audit BPK	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
2	Nilai SAKIP Kabupaten	CC	B	A	A	A	A
3	Indeks Profesionalitas	Meningkat	Meningkat	Meningkat	Meningkat	Meningkat	Meningkat
4	Aparatur Maturitas SPIP	Level 2	Level 3	Level 3	Level 3	Level 3	Level 3
5	Persentase PD yang menerapkan EGov	40	50	60	75	80	85
6	Rata-Rata Survey Kepuasan Masyarakat Terhadap Kualitas Layanan Publik	85	87	90	95	96	99
7	Persentase Desa yang sudah menyusun dokumen perencanaan, penganggaran, dan pelaporan yang benar dan tepat waktu	65	70	80	85	90	90

Realisasi IKD Misi 1 Tahun 2017



1. 58% memenuhi Target (4 indikator)
2. 14% belum memenuhi target (1 indikator)
3. 38% tidak terdapat data kinerja (2 indikator)

Realisasi IKD Misi 1 Tahun 2018

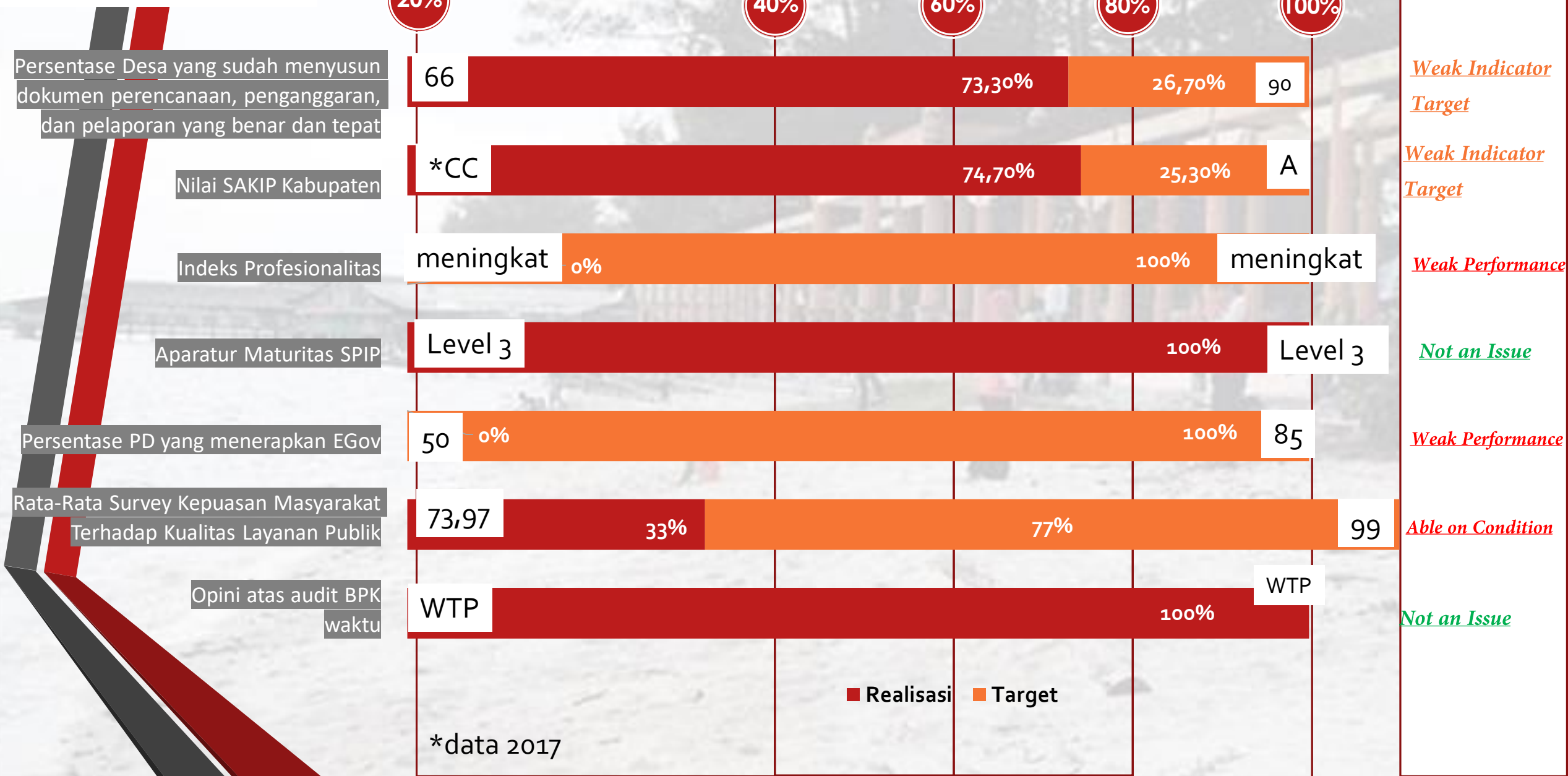


1. 43% memenuhi Target (3 indikator)
2. 14% belum memenuhi target (1 indikator)
3. 43% tidak terdapat data kinerja (3 indikator)
4. Nilai sakip tahun 2018 belum terbit

PERKEMBANGAN CAPAIAN IKD MISI 1



GAP EXPECTATION





Review Indikator Kinerja Misi 2: “Meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pendidikan, kesehatan, dan olahraga”

Review Indikator Kinerja Misi 2: “Meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pendidikan, kesehatan, dan olahraga”

IKU: Good Governance = Data capaian belum tersedia

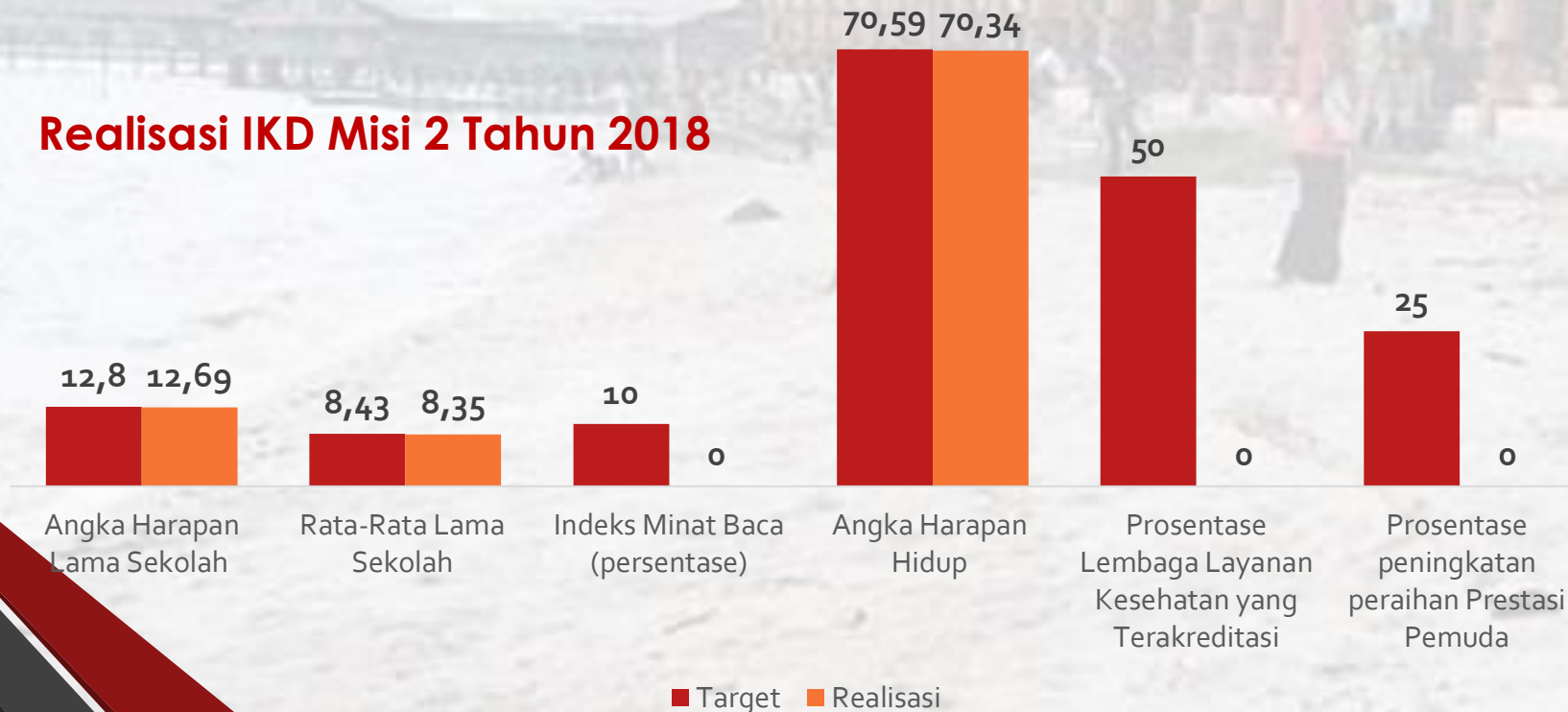
ASPEK/FOKUS/BIDANG URUSAN/INDIKATOR KINERJA		Target					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Angka Harapan Lama Sekolah	12,61	12,8	13,00	13,19	13,38	13,57
2	Rata-Rata Lama Sekolah	8,24	8,43	8,63	8,82	9,01	9,20
3	Indeks Minat Baca	NA	10%	20%	30%	40%	50%
4	Angka Harapan Hidup	70,4	70,59	70,79	70,98	71,17	71,36
5	Prosentase Lembaga Layanan Kesehatan yang Terakreditasi	NA	50	60	70	80	90
6	Prosentase peningkatan peraian Prestasi Pemuda	20	25	30	30	40	60

Realisasi IKD Misi 2 Tahun 2017



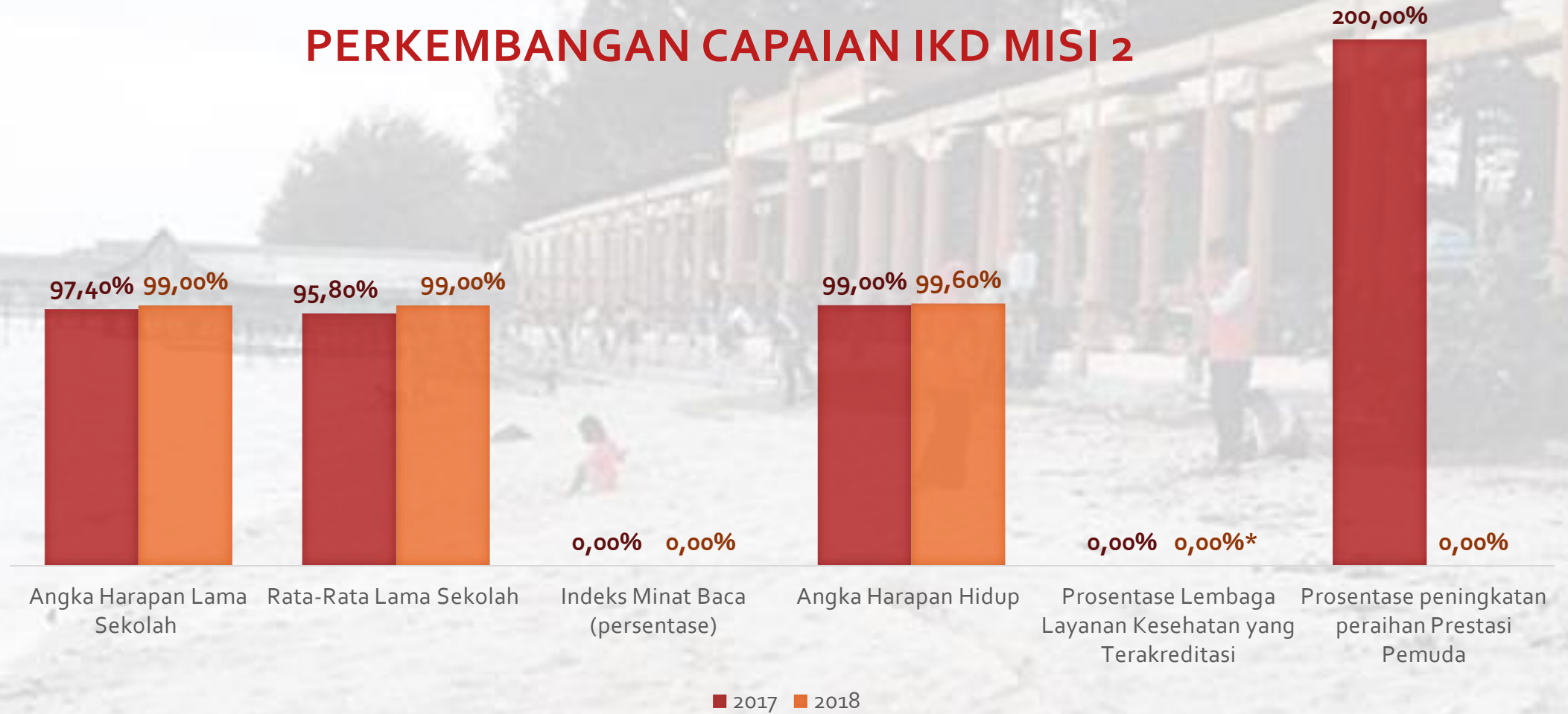
1. 33% kinerja sudah tercapai (2 indikator)
2. 33% kinerja belum mencapai target (2 indikator)
3. 33% kinerja tidak memiliki data
4. HLS dan RLS menyebabkan IPM tidak memenuhi target

Realisasi IKD Misi 2 Tahun 2018



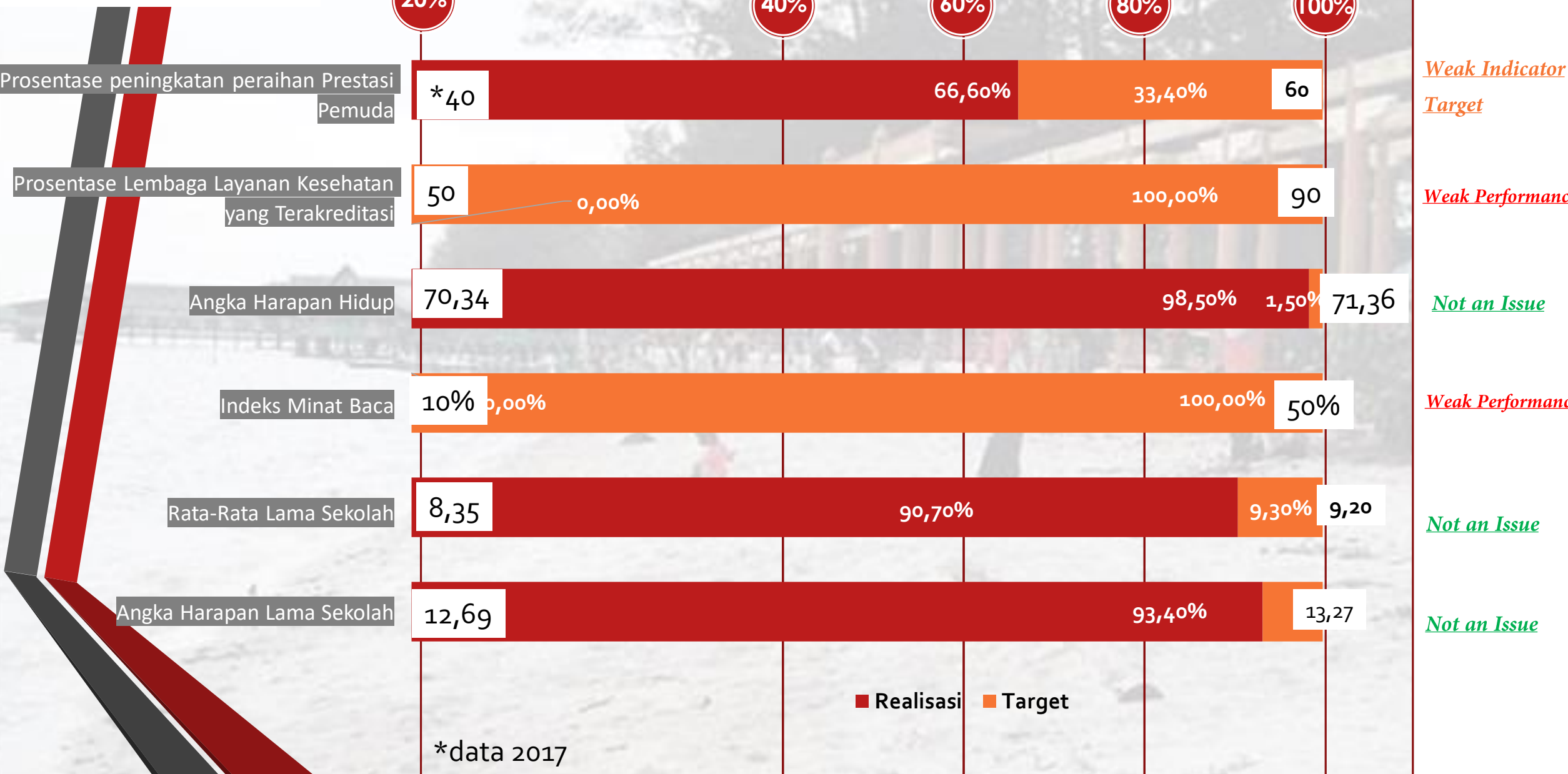
1. HLS dan RLS masih belum memenuhi target sebagaimana tahun 2017
2. Kinerja AHH menurun
3. 50% indikator belum terpenuhi data (3 indikator)

PERKEMBANGAN CAPAIAN IKD MISI 2



*data 2019

GAP EXPECTATION





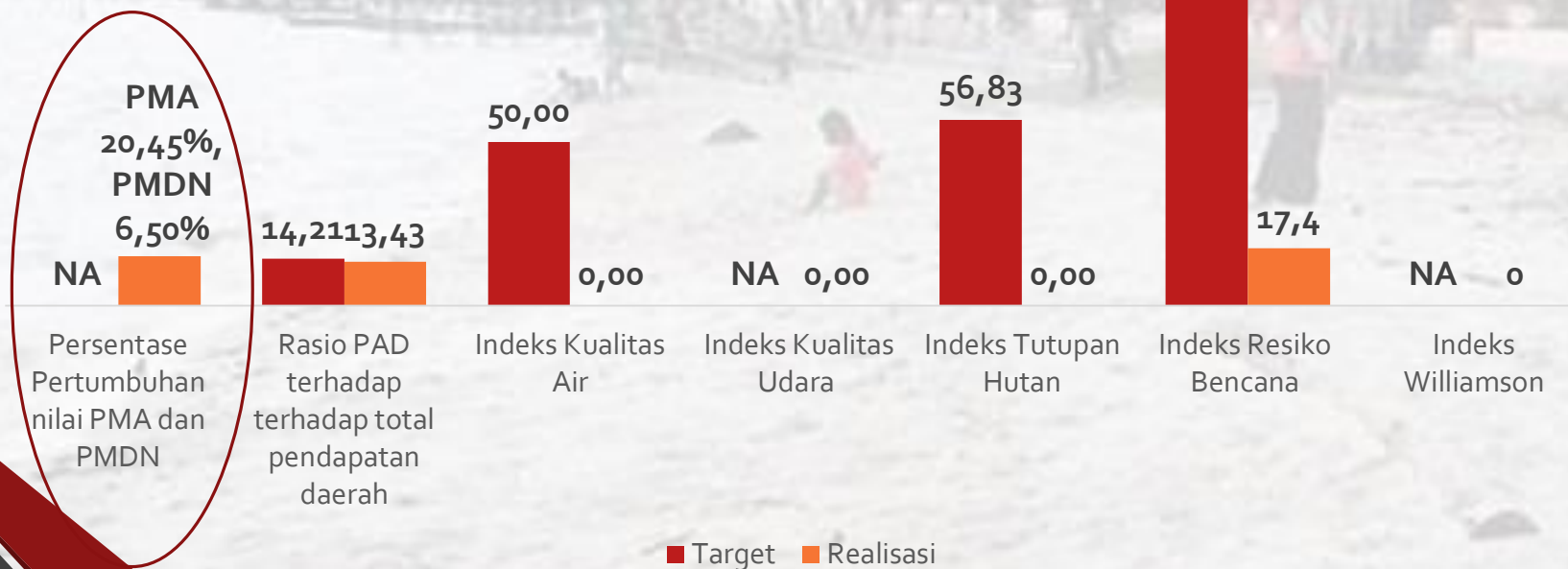
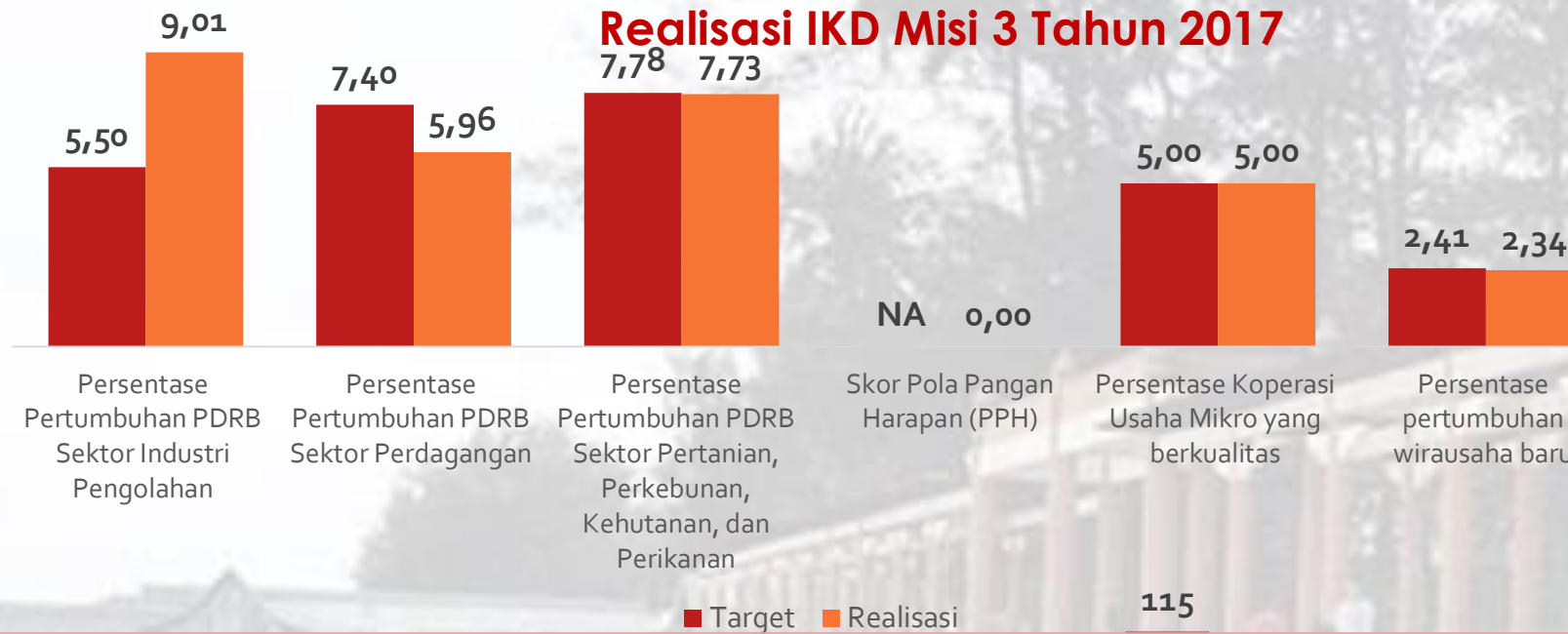
Review Indikator Kinerja Misi 3: “Mendorong penguatan kemandirian ekonomi yang berbasis pada pertanian dalam arti luas, kelautan, industri serta pengelolaan potensi daerah dan sumber energi melalui infrastruktur dan memperhatikan lingkungan hidup”

Review Indikator Kinerja Misi 3: “Mendorong penguatan kemandirian ekonomi yang berbasis pada pertanian dalam arti luas, kelautan, industri serta pengelolaan potensi daerah dan sumber energi melalui infrastruktur dan memperhatikan lingkungan hidup”

IKU: Good Governance = Data capaian belum tersedia

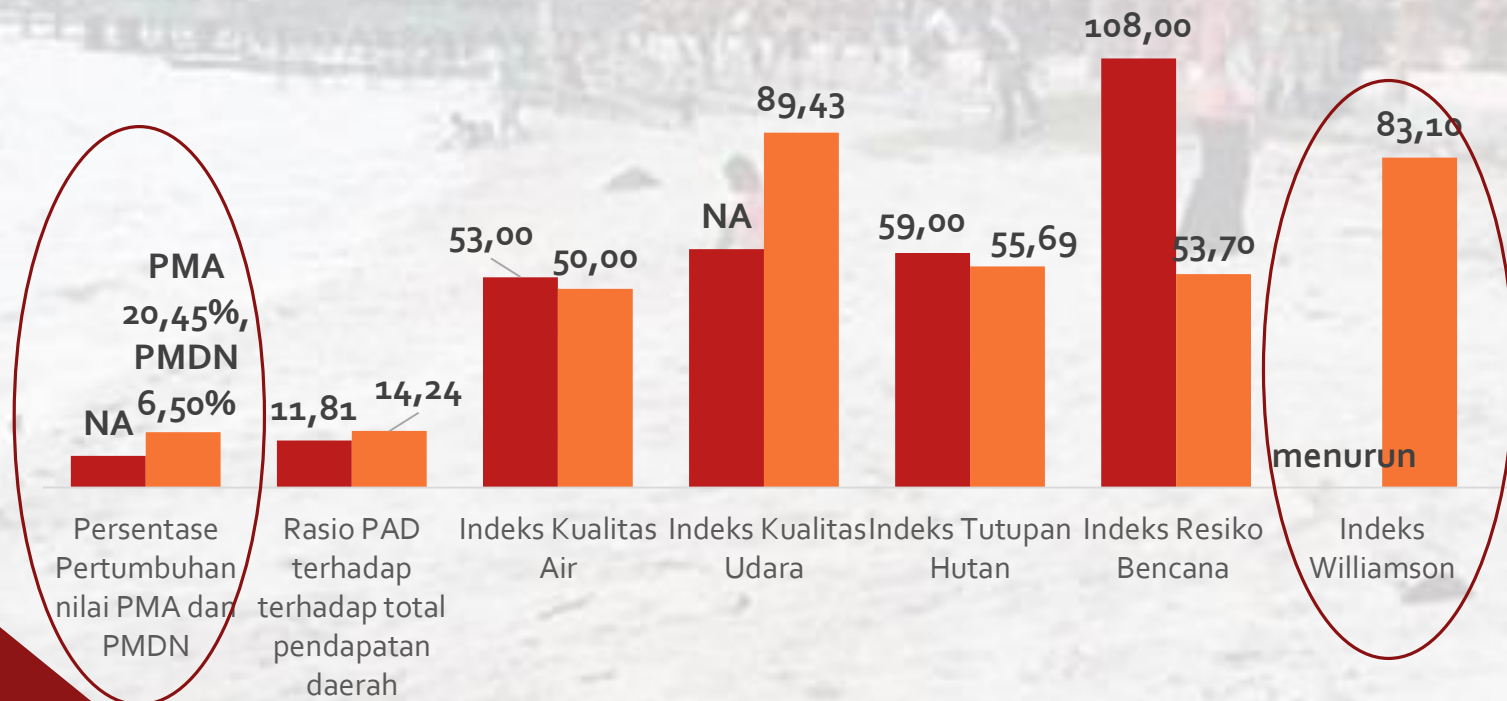
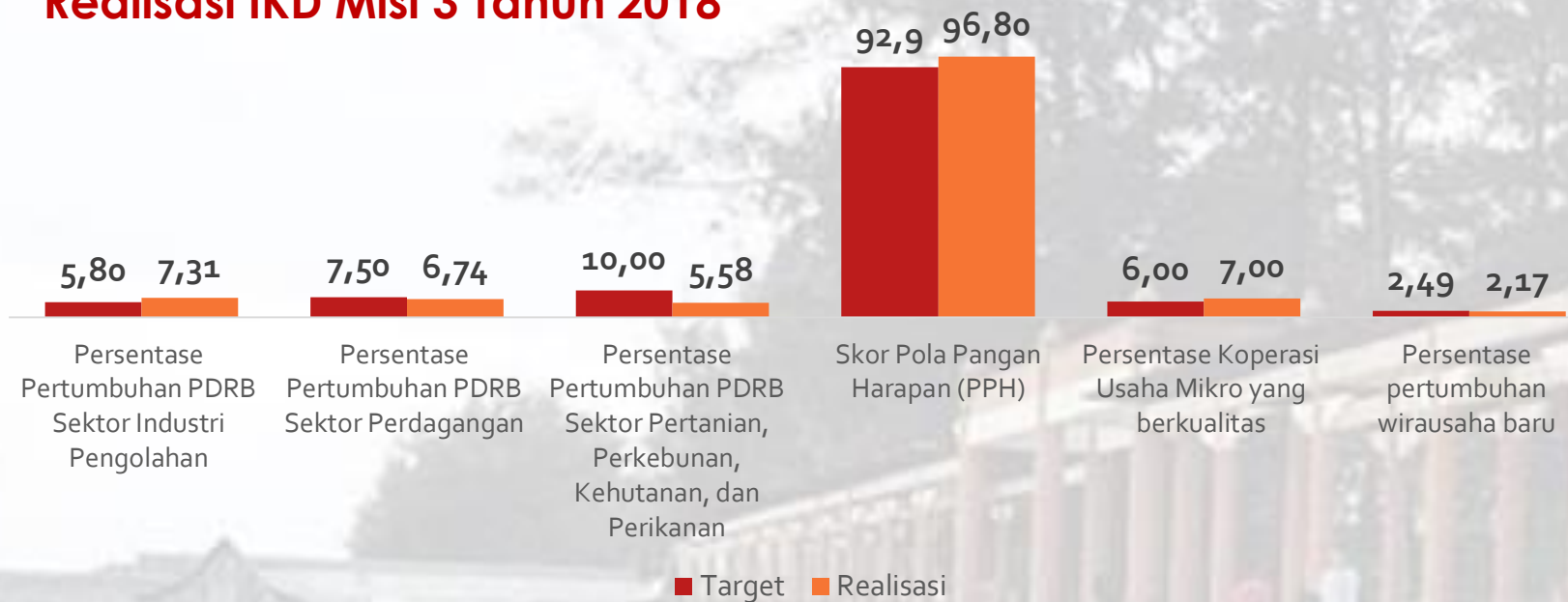
ASPEK/FOKUS/BIDANG URUSAN/INDIKATOR KINERJA		Target					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Industri Pengolahan	5,50	5,80	5,90	6,50	7,10	7,50
2	Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Perdagangan	7,40	7,50	7,70	8,00	8,30	8,50
3	Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, dan Perikanan	7,78	10	12	13	15	15
4	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	N/A	92,9	93,1	93,4	93,8	94,2
5	Persentase Koperasi Usaha Mikro yang berkualitas	5,00	6,00	7,00	8,00	9,00	10,00
6	Persentase pertumbuhan wirausaha baru	2,41	2,49	2,60	2,73	2,85	3,11
7	Persentase Peretumbuhan nilai PMA dan PMDN	N/A	8	12	16	20	24
8	Rasio PAD terhadap terhadap total pendapatan daerah	14,21	11,81	11,86	11,91	11,96	12
9	Indeks Kualitas Air	50%	53%	56%	59%	62%	65%
10	Indeks Kualitas Udara	N/A	60%	63%	66%	69%	72%
11	Indeks Tutupan Hutan	56,83%	59%	61%	63%	65%	67%
12	Indeks Resiko Bencana	115	108	101	94	87	80
13	Indeks Williamson	N/A	Menurun	Menurun	Menurun	Menurun	Menurun

Realisasi IKD Misi 3 Tahun 2017



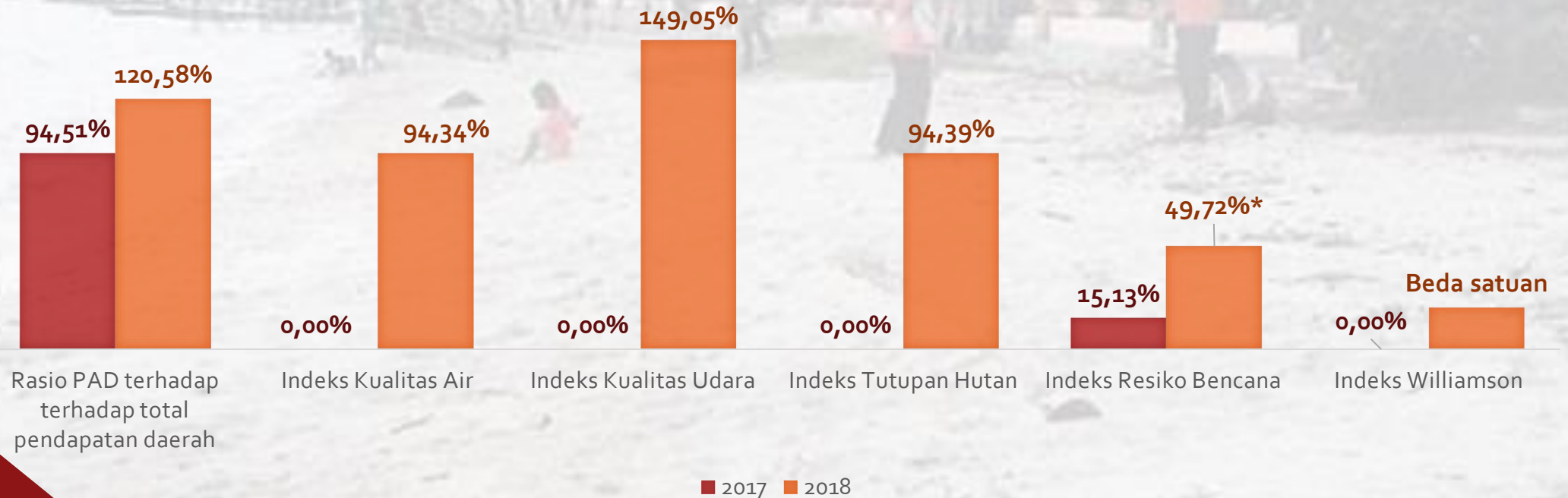
1. 5 indikator kinerja belum memiliki data kinerja
2. 2 indikator telah memenuhi target
3. 5 indikator tidak memenuhi target
4. Target dan realisasi Indikator pertumbuhan PMA dan PMDN beda satuan

Realisasi IKD Misi 3 Tahun 2018

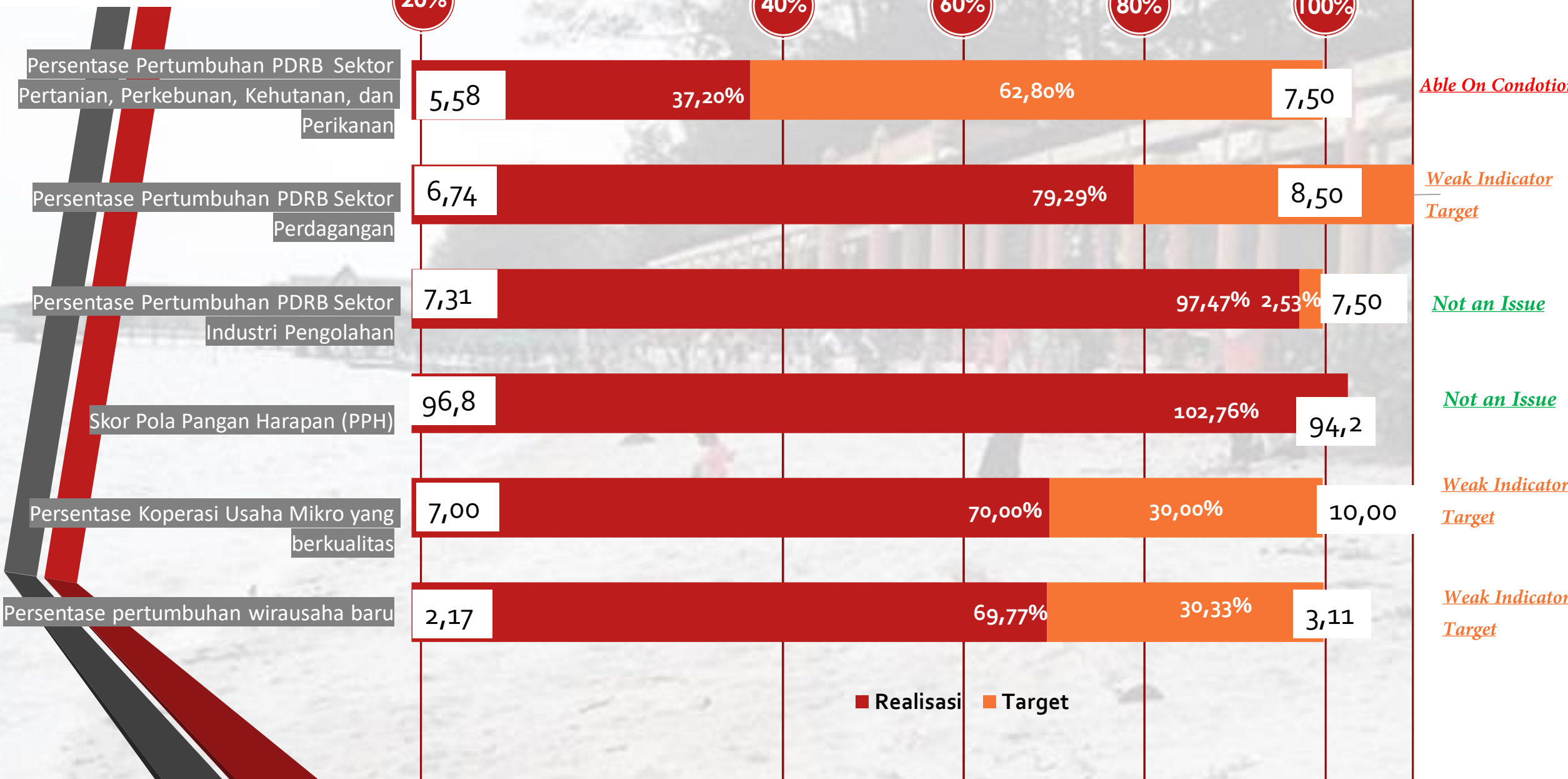


1. 4 indikator sudah memenuhi target kinerja
2. 6 indikator belum memenuhi target kinerja
3. 1 indikator terdapat data kinerja, namun tidak tercantum target
4. 2 indikator memiliki satuan target dan realisasi yang berbeda

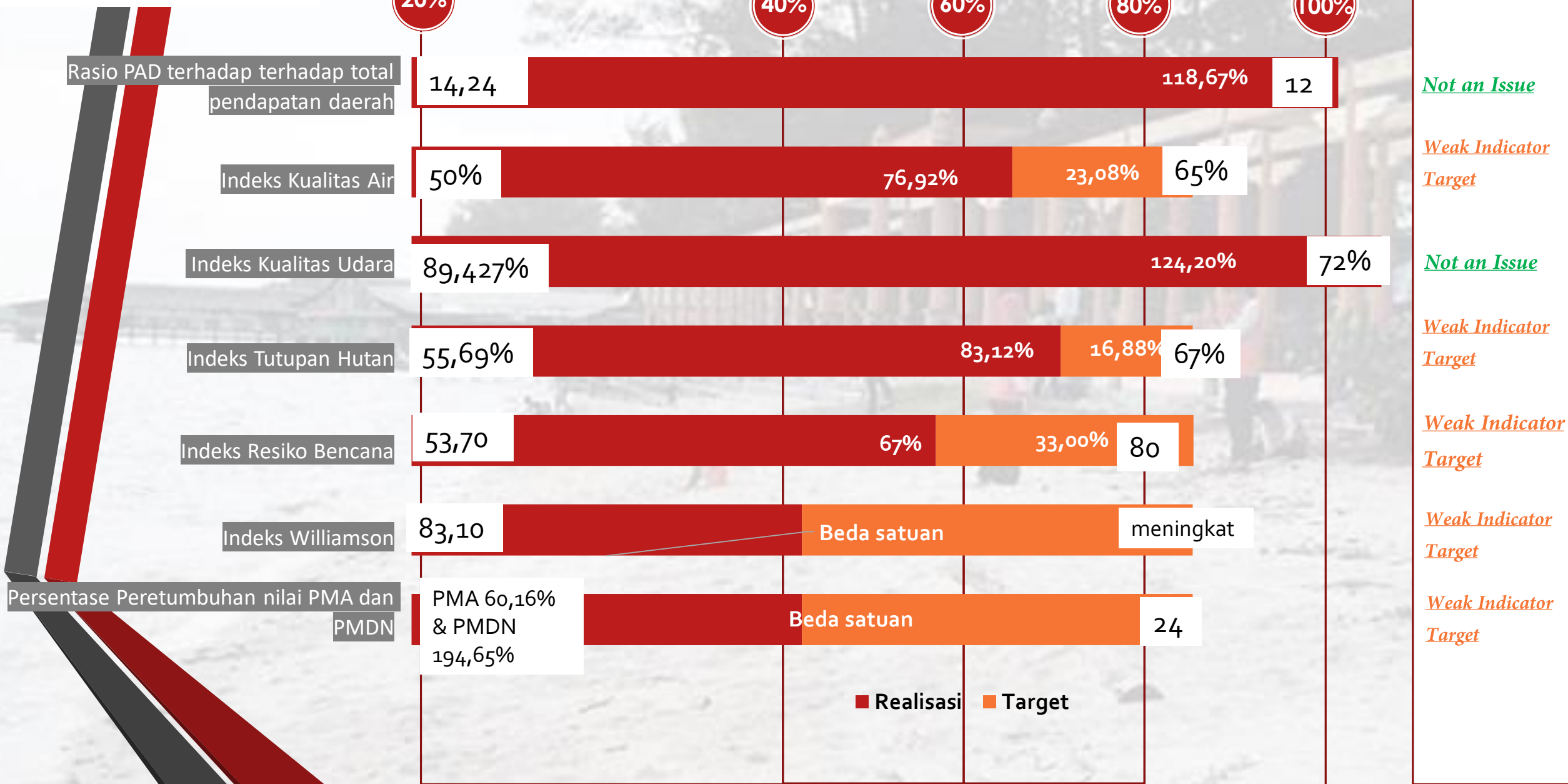
PERKEMBANGAN CAPAIAN IKD MISI 3



GAP EXPECTATION



GAP EXPECTATION





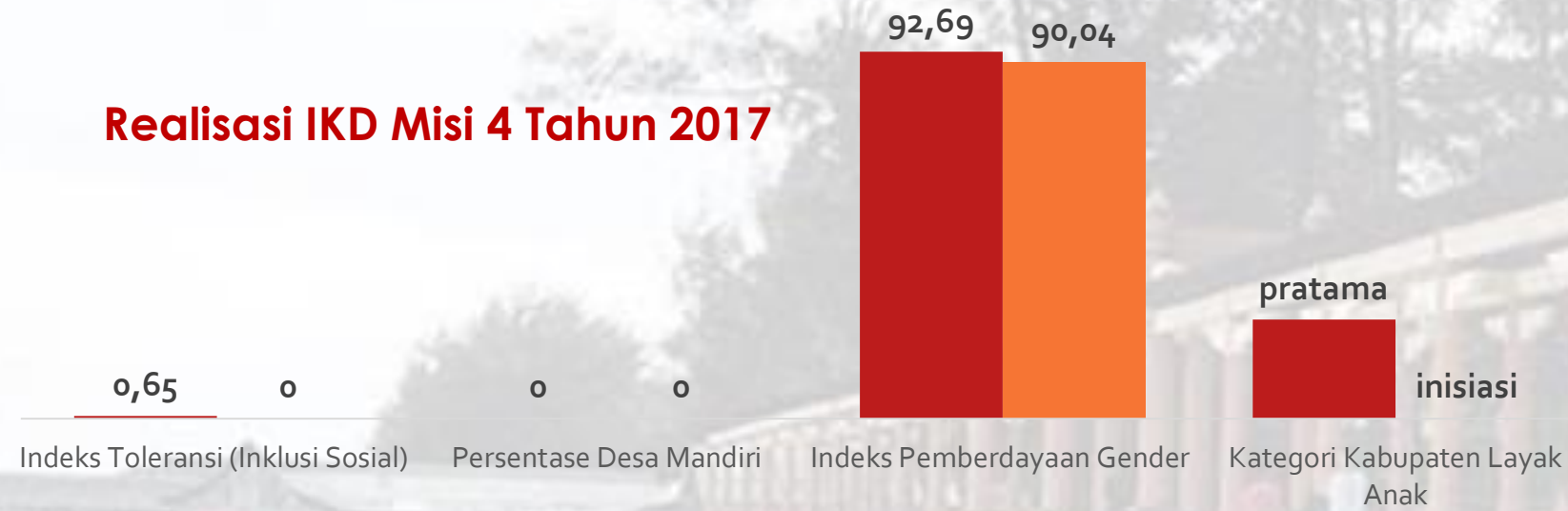
Review Indikator Kinerja Misi 4: “Meningkatkan Kualitas Kehidupan Beragama dan Bermasyarakat ”

Review Indikator Kinerja Misi 4: “Meningkatkan Kualitas Kehidupan Beragama dan Bermasyarakat ”

IKU: Good Governance = Data capaian belum tersedia

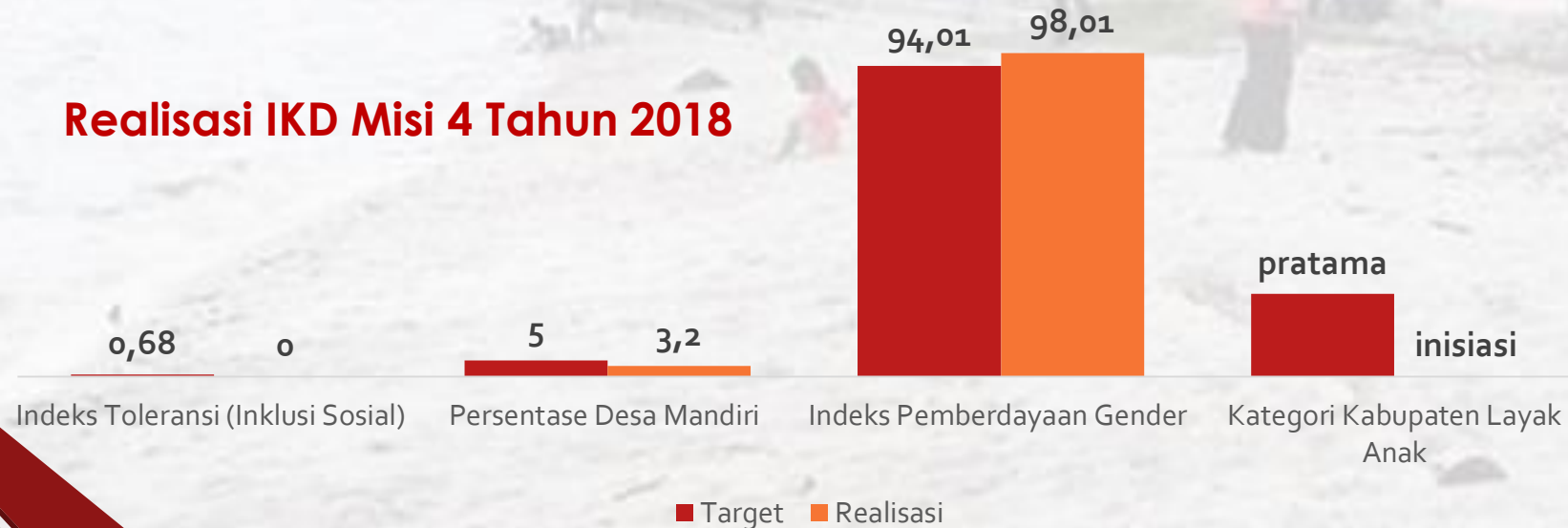
ASPEK/FOKUS/BIDANG URUSAN/INDIKATOR KINERJA		Target					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Indeks Toleransi (Inklusi Sosial)	0,65	0,68	0,70	0,72	0,74	0,76
2	Persentase Desa Mandiri	NA	5	5	6	6	12
3	Indeks Pemberdayaan Gender	92,69	94,01	95,33	96,65	97,98	99,30
4	Kategori Kabupaten Layak Anak	Pratama	Pratama	Madya	Madya	Madya	Nindya

Realisasi IKD Misi 4 Tahun 2017



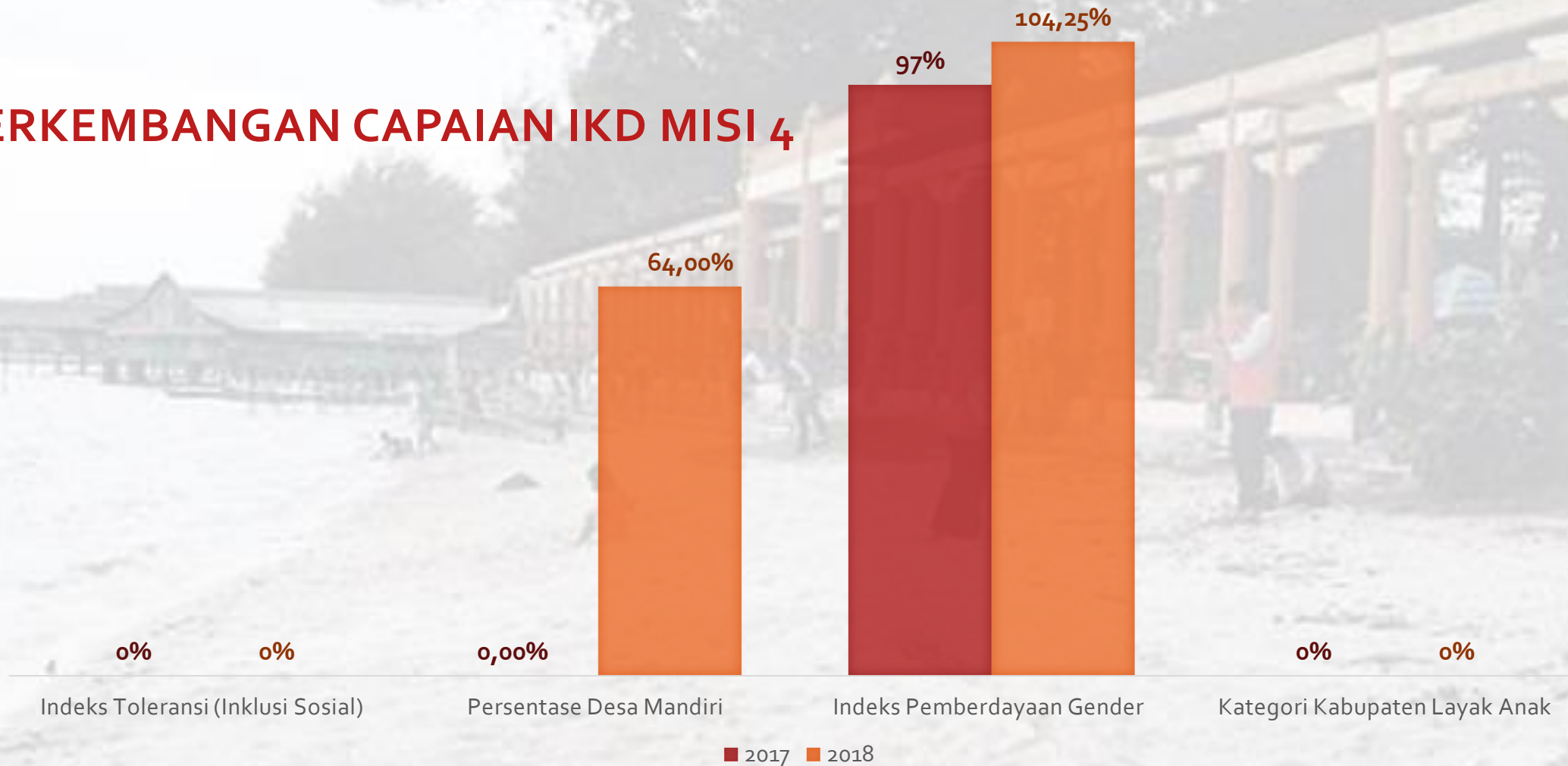
1. 3 indikator belum memenuhi target
2. 1 indikator belum memiliki data kinerja

Realisasi IKD Misi 4 Tahun 2018



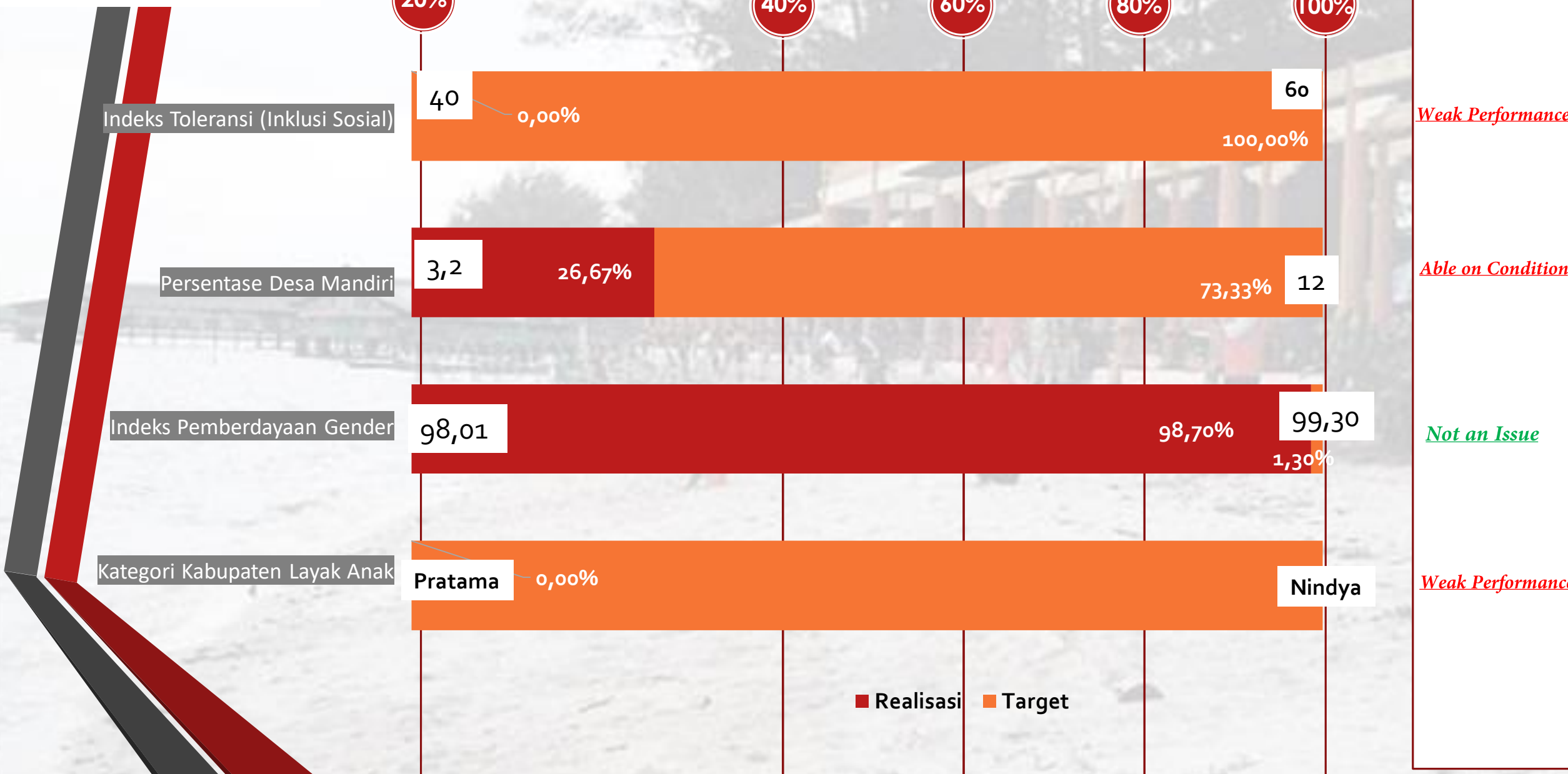
1. 1 indikator sudah memenuhi target kinerja
2. 2 indikator belum memenuhi target kinerja
3. 1 indikator belum memiliki data dapaian kinerja

PERKEMBANGAN CAPAIAN IKD MISI 4



*data 2019

GAP EXPECTATION





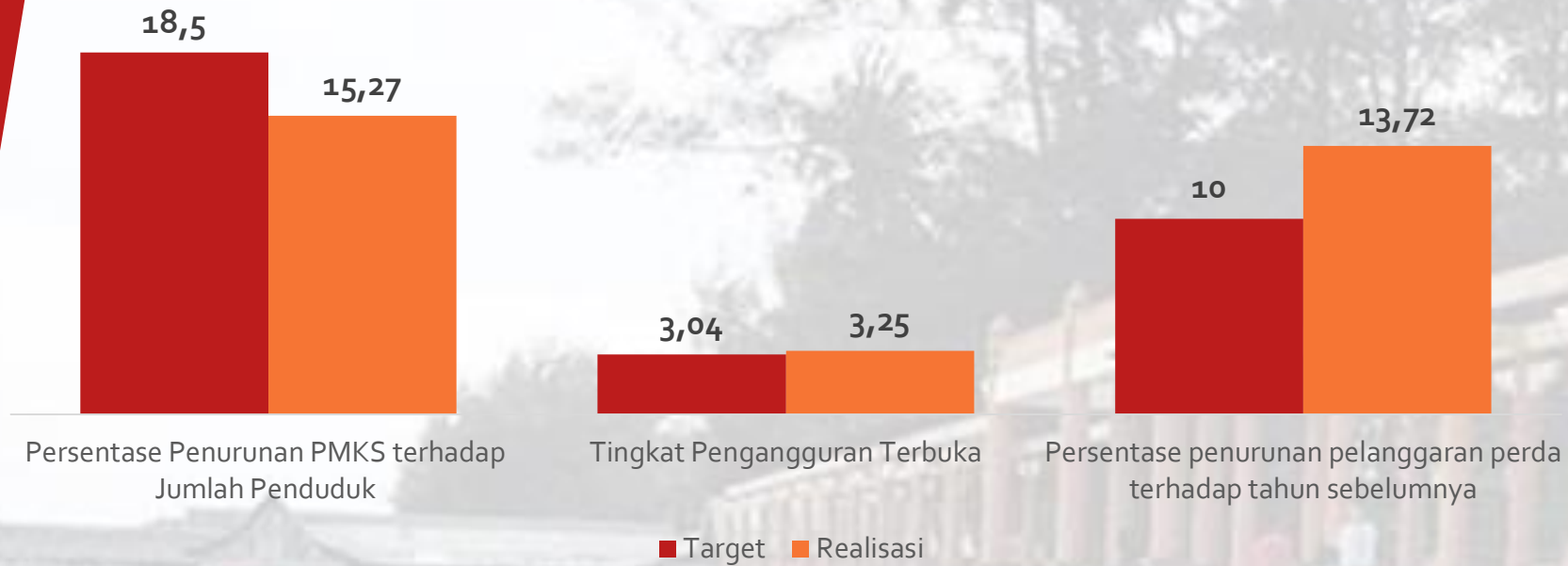
Review Indikator Kinerja Misi 5: “Mewujudkan kondisi masyarakat yang aman, tenteram dan dinamis”

Review Indikator Kinerja Misi 5: “Mewujudkan kondisi masyarakat yang aman, tenteram dan dinamis”

IKU: Good Governance = Data capaian belum tersedia

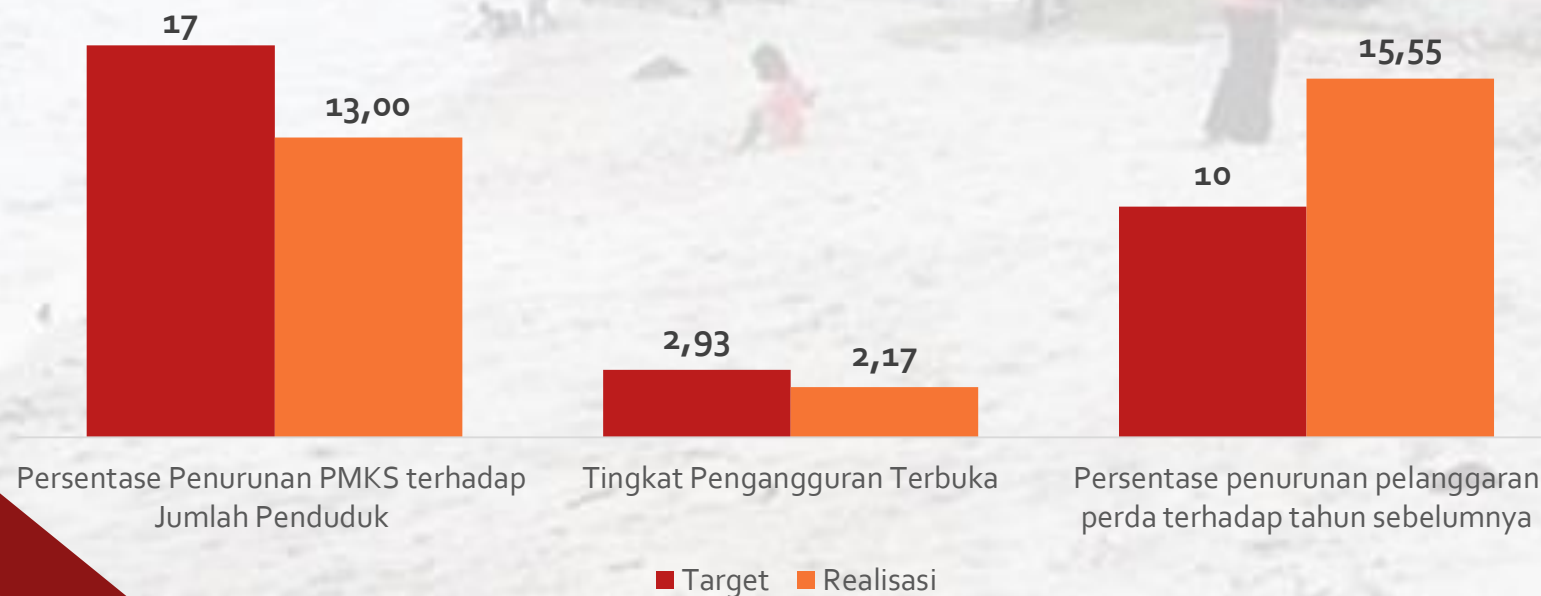
ASPEK/FOKUS/BIDANG URUSAN/INDIKATOR KINERJA		Target					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Persentase Penurunan PMKS terhadap Jumlah Penduduk	18,50	17,00	15,50	14,00	12,50	10,00
2	Tingkat Pengangguran Terbuka	3,04	2,93	2,82	2,71	2,61	2,5
3	Persentase penurunan pelanggaran perda terhadap tahun sebelumnya	10	10	15	18	20	23

Realisasi IKD Misi 5 Tahun 2017



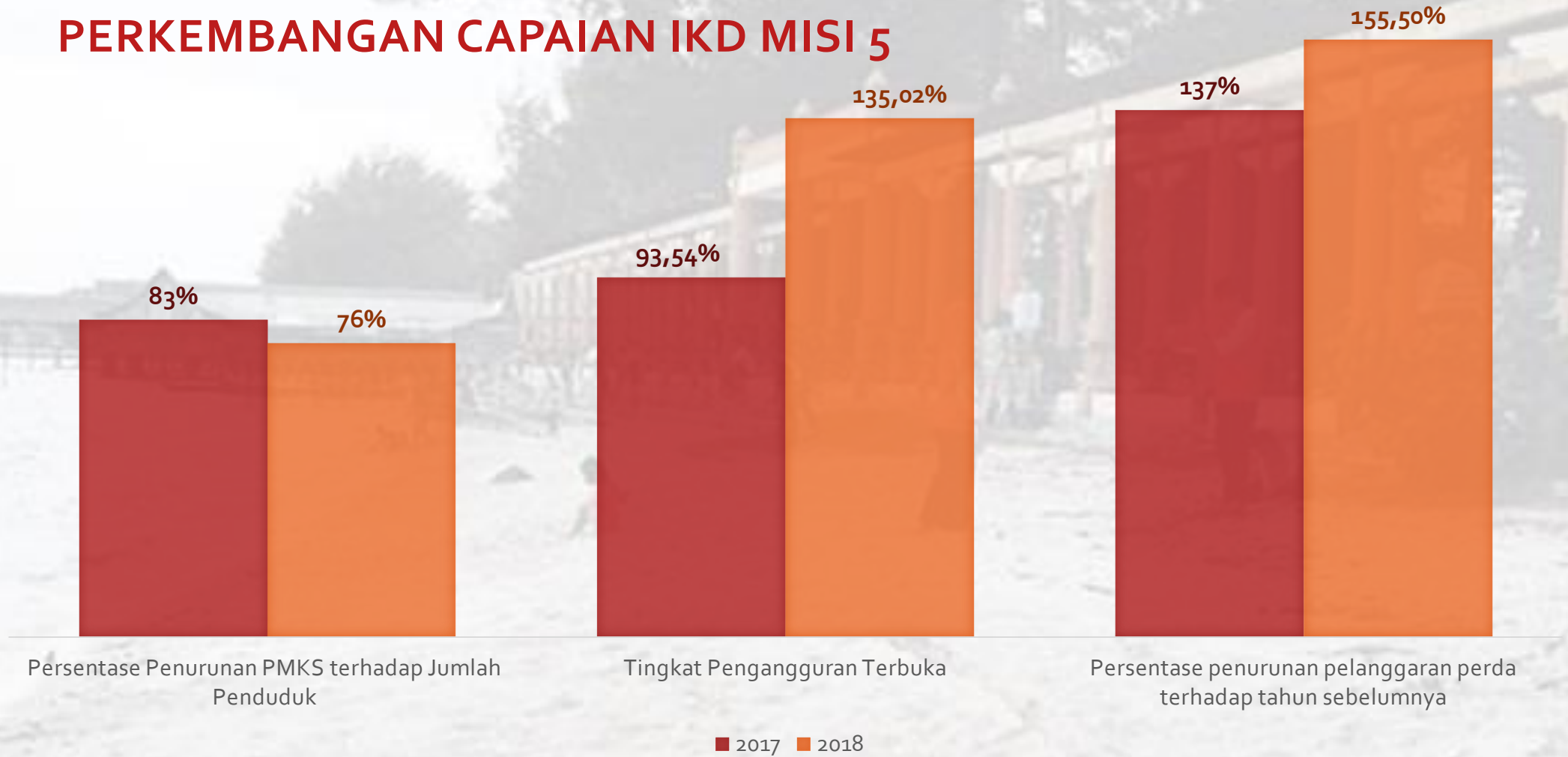
1. 1 indikator belum memenuhi target
2. 2 indikator sudah memenuhi target kinerja

Realisasi IKD Misi 5 Tahun 2018



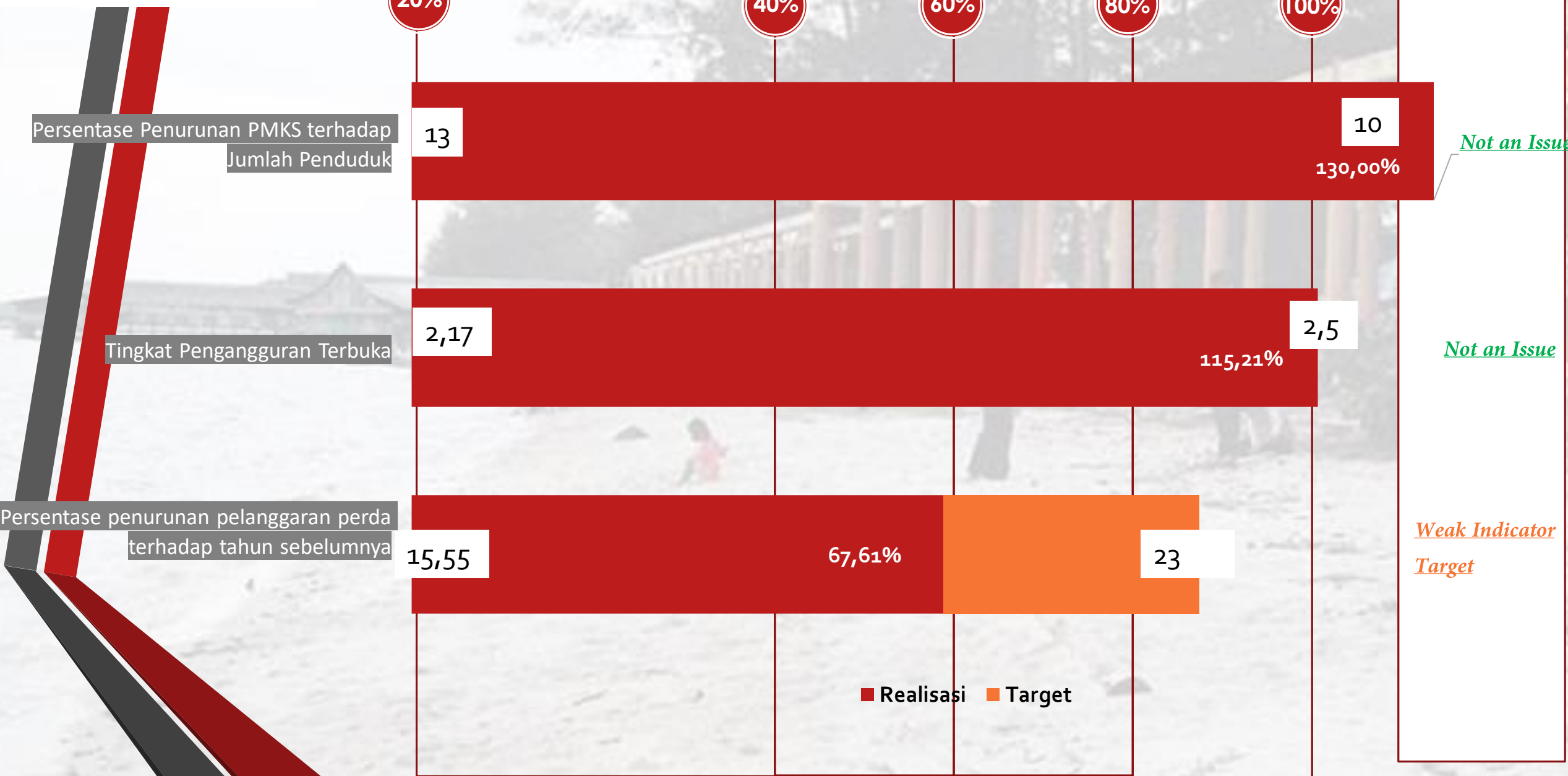
1. 2 indikator belum memenuhi target
2. 1 indikator sudah memenuhi target kinerja

PERKEMBANGAN CAPAIAN IKD MISI 5



*data 2019

GAP EXPECTATION



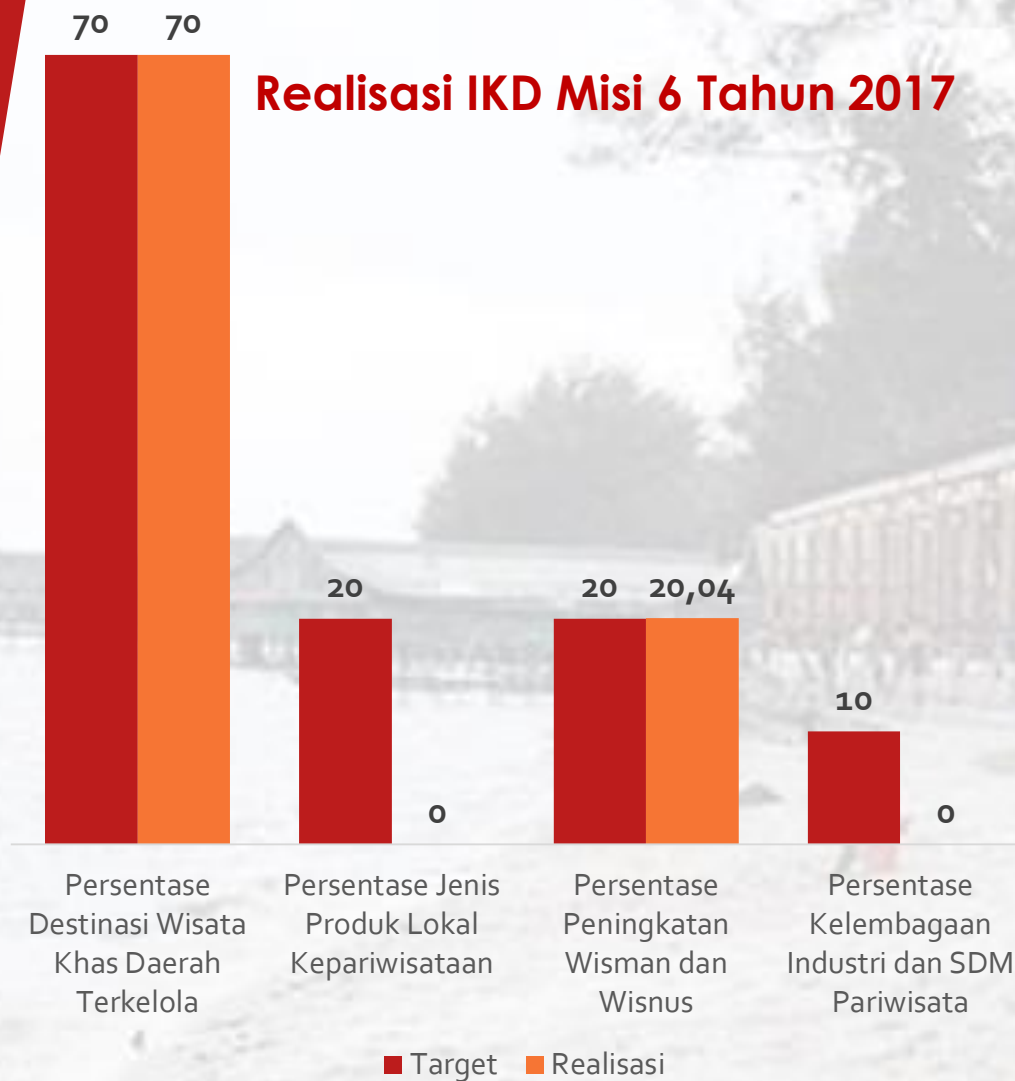


Review Indikator Kinerja Misi 6: “Melestarikan situs budaya, kesenian lokal dan masyarakat lainnya guna meningkat kunjungan wisata”

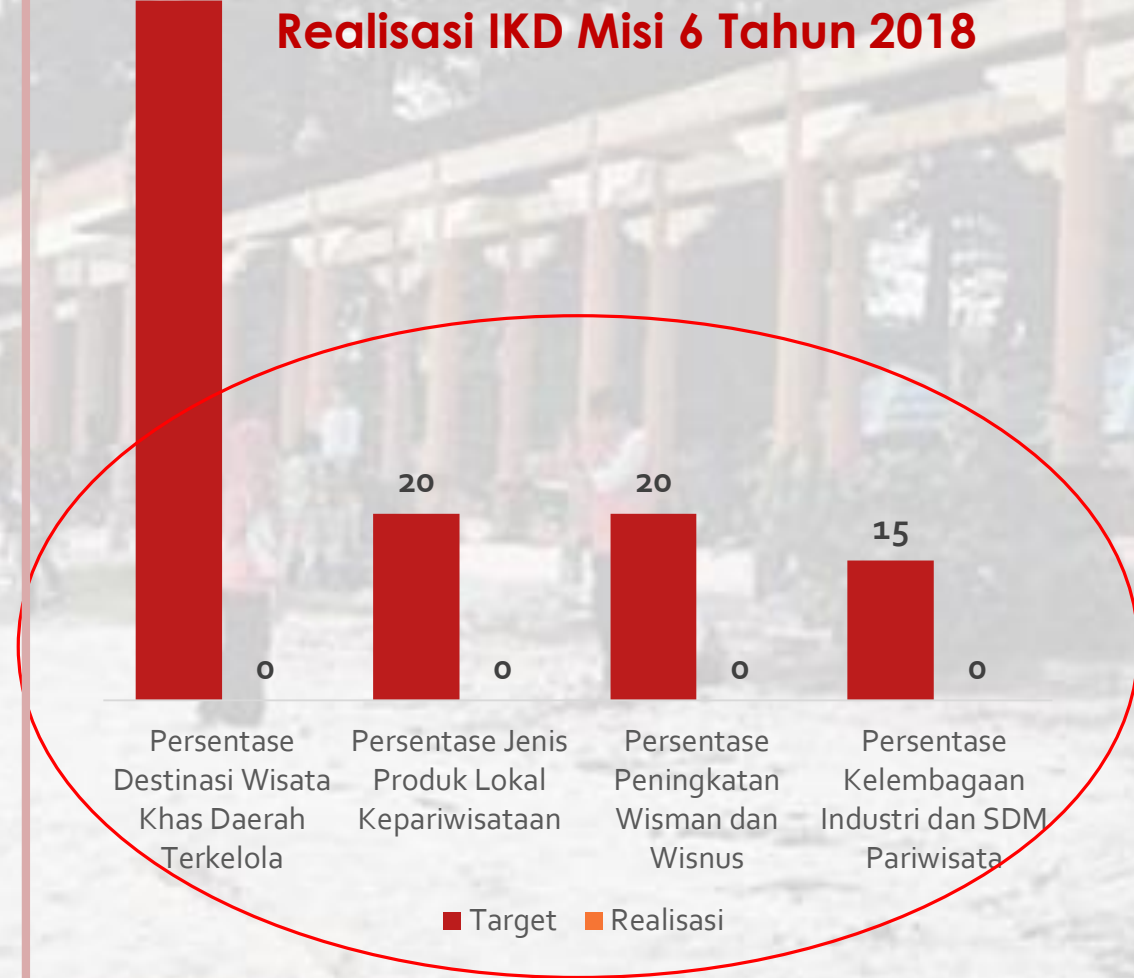
Review Indikator Kinerja Misi 6: “Melestarikan situs budaya, kesenian lokal dan masyarakat lainnya guna meningkat kunjungan wisata”

IKU: Good Governance = Data capaian belum tersedia

ASPEK/FOKUS/BIDANG URUSAN/INDIKATOR KINERJA		Target					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Persentase Destinasi Wisata Khas Daerah Terkelola	70	75	78	80	83	85
2	Persentase Jenis Produk Lokal Kepariwisataaan	20	20	20	20	20	20
3	Persentase Peningkatan Wisman dan Wisnus	20	20	25	30	35	40
4	Persentase Kelembagaan Industri dan SDM Pariwisata	10	15	15	20	25	30



1. 2 indikator telah memenuhi target kinerja
2. 2 indikator tidak terdapat data capaian kinerja



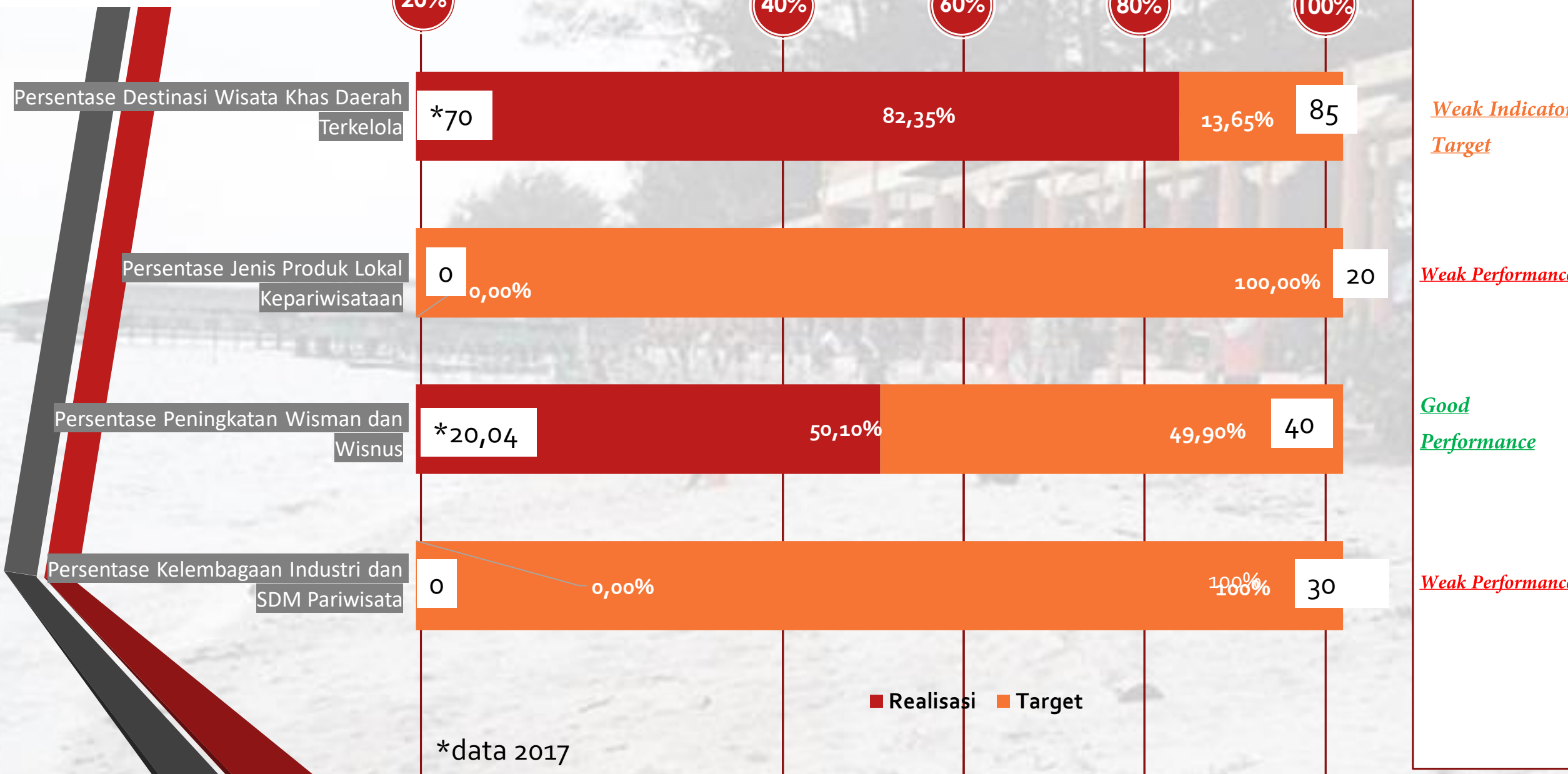
1. Seluruh indikator tidak terdapat data capaian kinerja

PERKEMBANGAN CAPAIAN IKD MISI 6

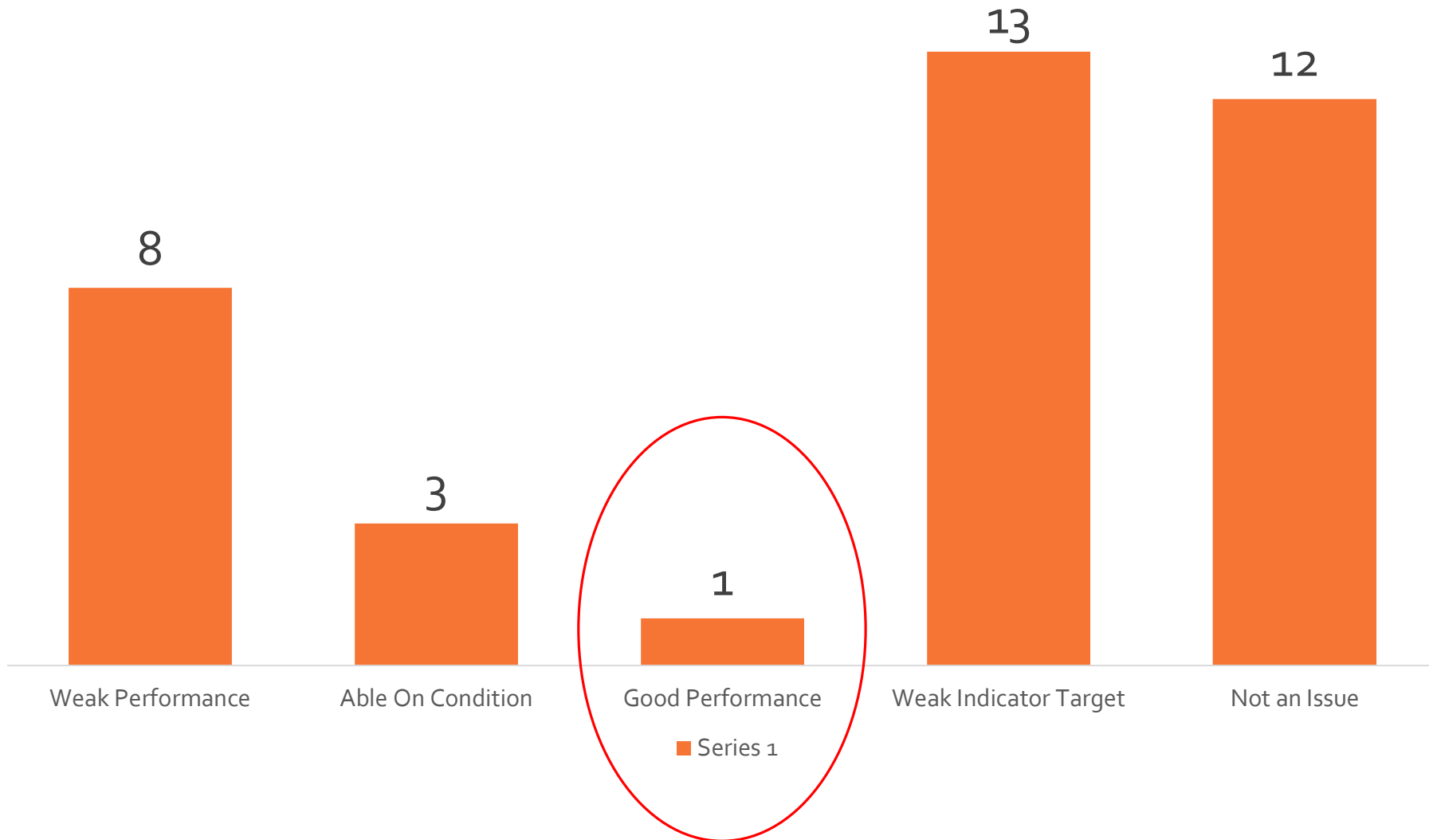


*data 2019

GAP EXPECTATION



REKAPITULASI STATUS KINERJA IKD



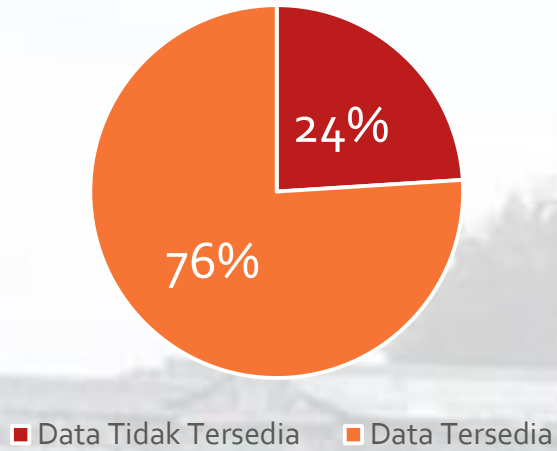
REVIEW

PROGRAM PEMBANGUNAN DAERAH

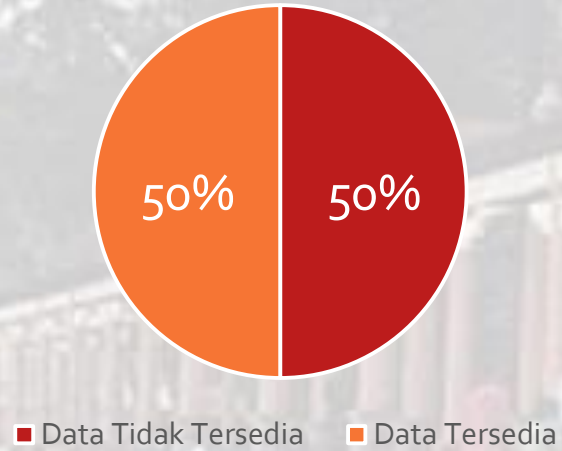


Urusan Wajib Layanan Dasar

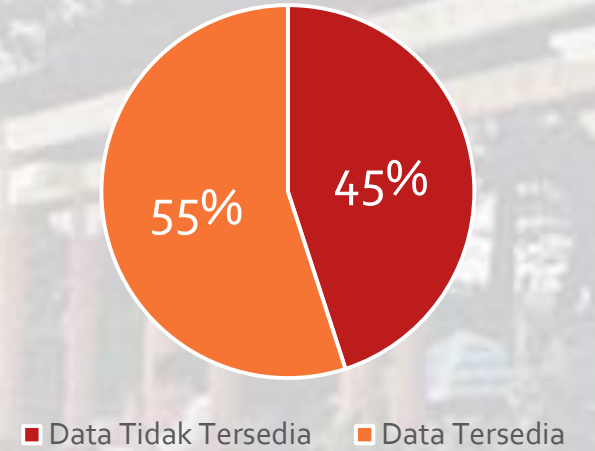
Urusan Pendidikan



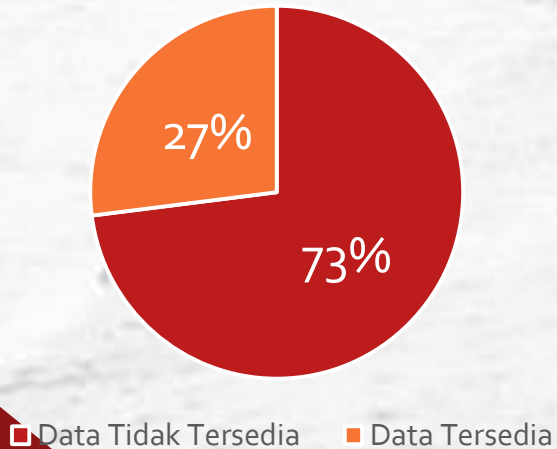
Urusan Kesehatan



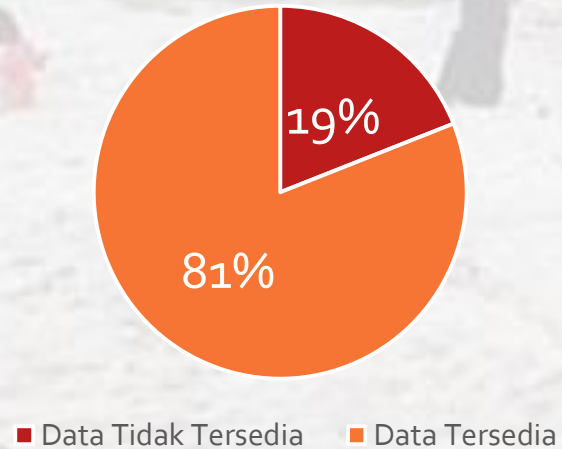
Urusan Trantibum



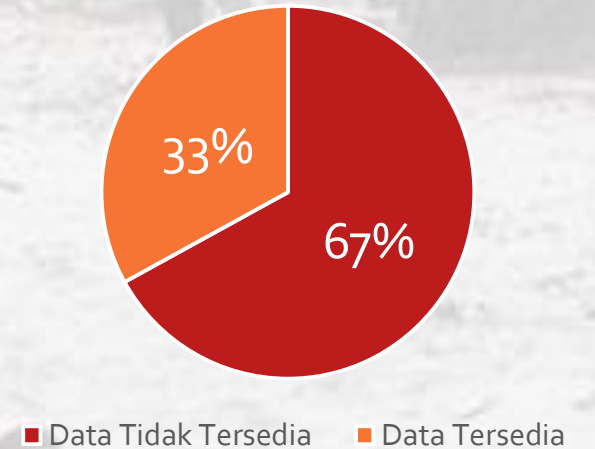
Urusan PERKIM



Urusan PUPR

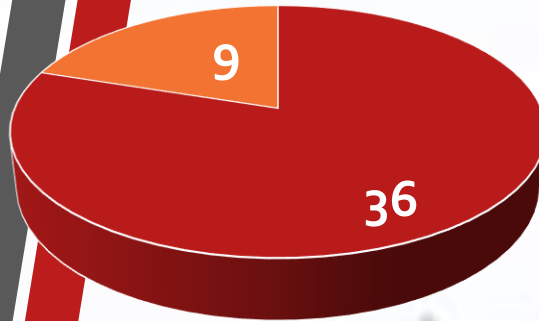


Urusan Sosial



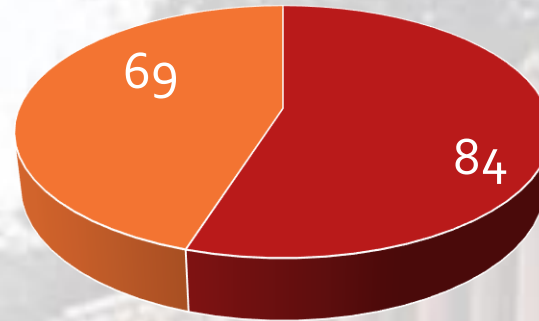
Urusan Wajib Non Layanan Dasar

Ketersediaan Data Urusan Ketenagakerjaan



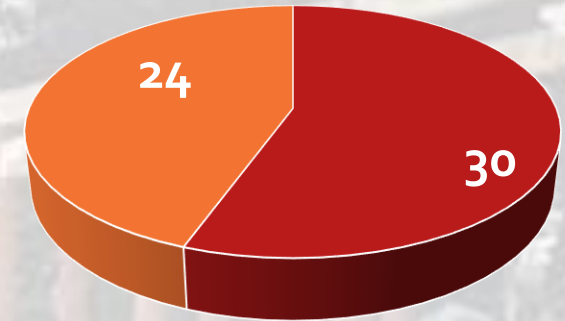
■ Data Tersedia ■ Tidak ada data

Ketersediaan Data Urusan P3A



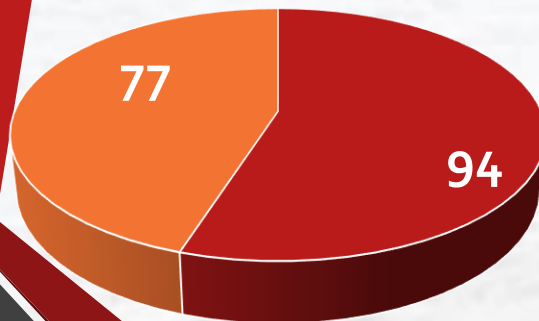
■ Data Tersedia ■ Tidak ada data

Ketersediaan Data Urusan Pangan



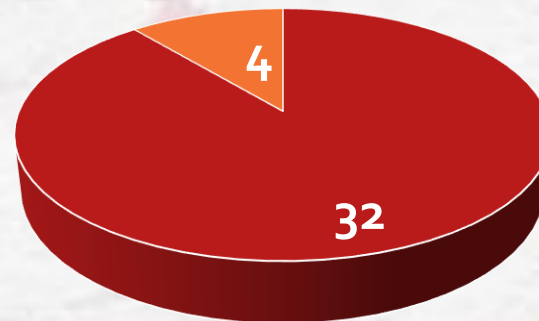
■ Data Tersedia ■ Tidak ada data

Ketersediaan Data Urusan Lingkungan Hidup



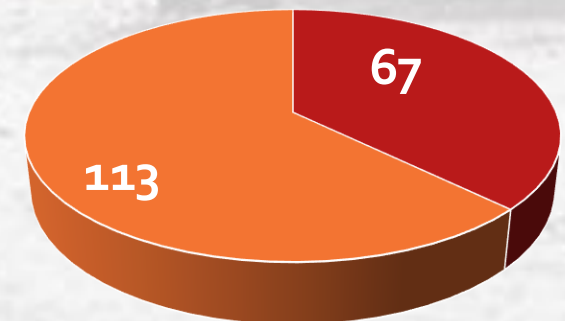
■ Data Tersedia ■ Tidak ada data

Ketersediaan Data Urusan Pendukcapil



■ Data Tersedia ■ Tidak ada data

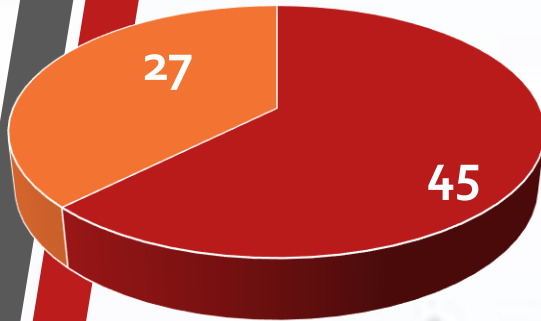
Ketersediaan Data Urusan PMD



■ Data Tersedia ■ Tidak ada data

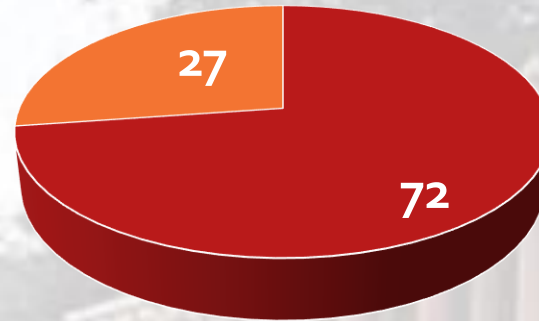
Urusan Wajib Non Layanan Dasar

Ketersediaan Data Urusan Perhubungan



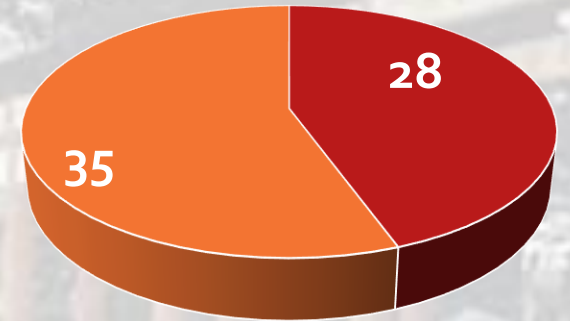
■ Data Tersedia ■ Tidak ada data

Ketersediaan Data Urusan Kominfo



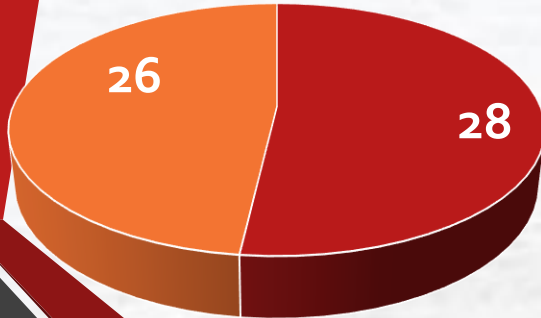
■ Data Tersedia ■ Tidak ada data

Ketersediaan Data Urusan KopUM



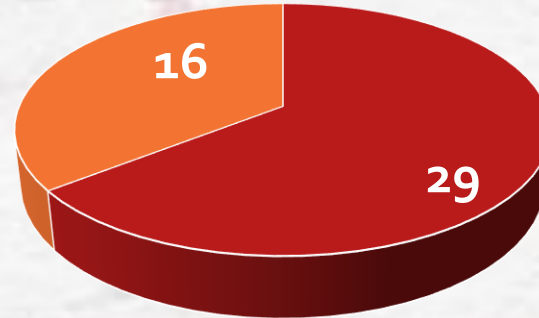
■ Data Tersedia ■ Tidak ada data

Ketersediaan Data Urusan Penanaman Modal



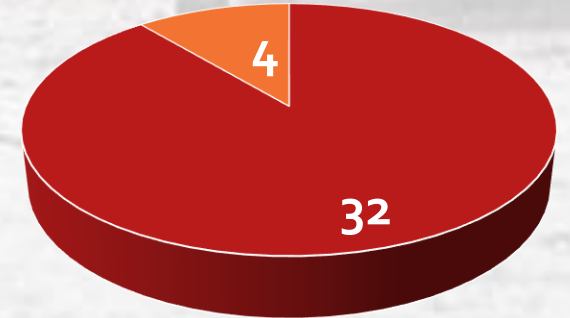
■ Data Tersedia ■ Tidak ada data

Ketersediaan Data Urusan Pemuda & Olahraga



■ Data Tersedia ■ Tidak ada data

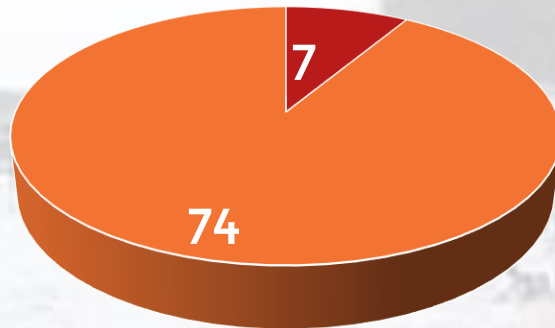
Ketersediaan Data Urusan Kebudayaan



■ Data Tersedia ■ Tidak ada data

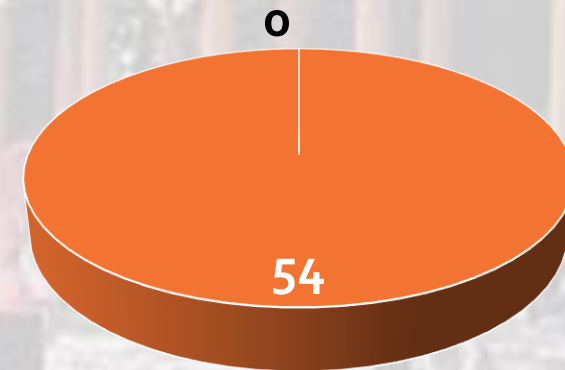
Urusan Wajib Non Layanan Dasar

Ketersediaan Data Urusan Perpustakaan



■ Data Tersedia ■ Tidak ada data

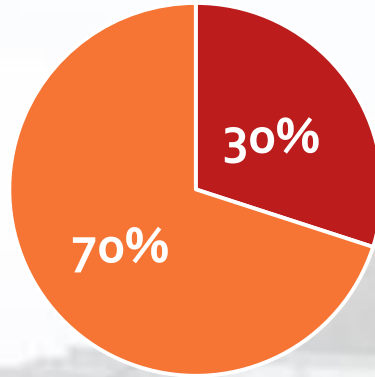
Ketersediaan Data Urusan Kearsipan



■ Data Tersedia ■ Tidak ada data

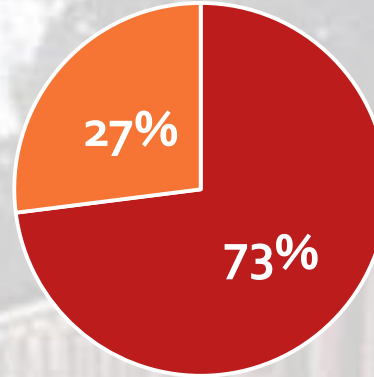
Urusan Pemerintahan Pilihan

Urusan Kelautan & Perikanan



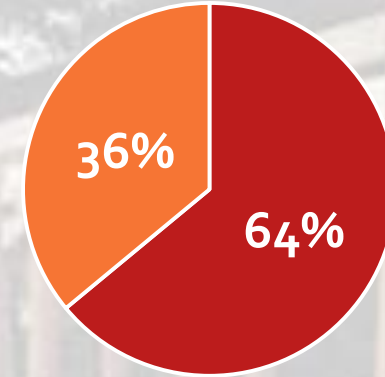
■ Data Tidak Tersedia ■ Data Tersedia

Urusan Pariwisata



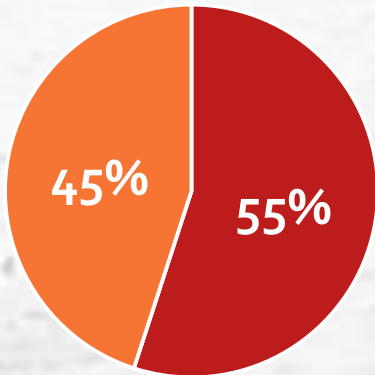
■ Data Tidak Tersedia ■ Data Tersedia

Urusan Perindustrian



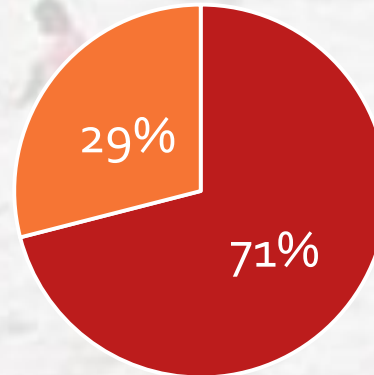
■ Data Tidak Tersedia ■ Data Tersedia

Urusan Pertanian



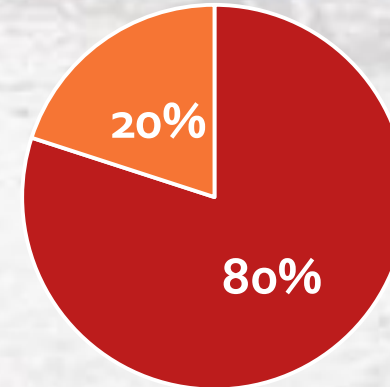
■ Data Tidak Tersedia ■ Data Tersedia

Urusan Perdagangan



■ Data Tidak Tersedia ■ Data Tersedia

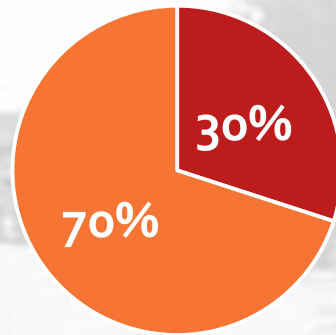
Urusan Energi & Sumber Daya Mineral



■ Data Tidak Tersedia ■ Data Tersedia

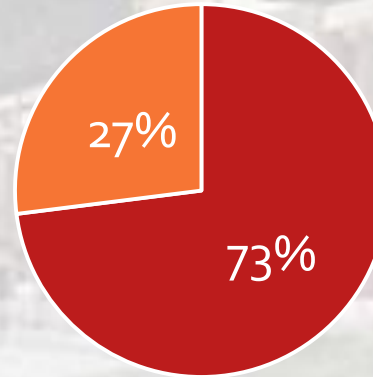
Fungsi Penunjang Pemerintahan

Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Daerah



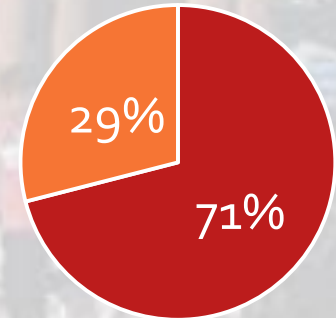
■ Data Tidak Tersedia ■ Data Tersedia

Keuangan



■ Data Tidak Tersedia ■ Data Tersedia

Keorganisasian, Kepegawaian, pendidikan dan pelatihan Daerah



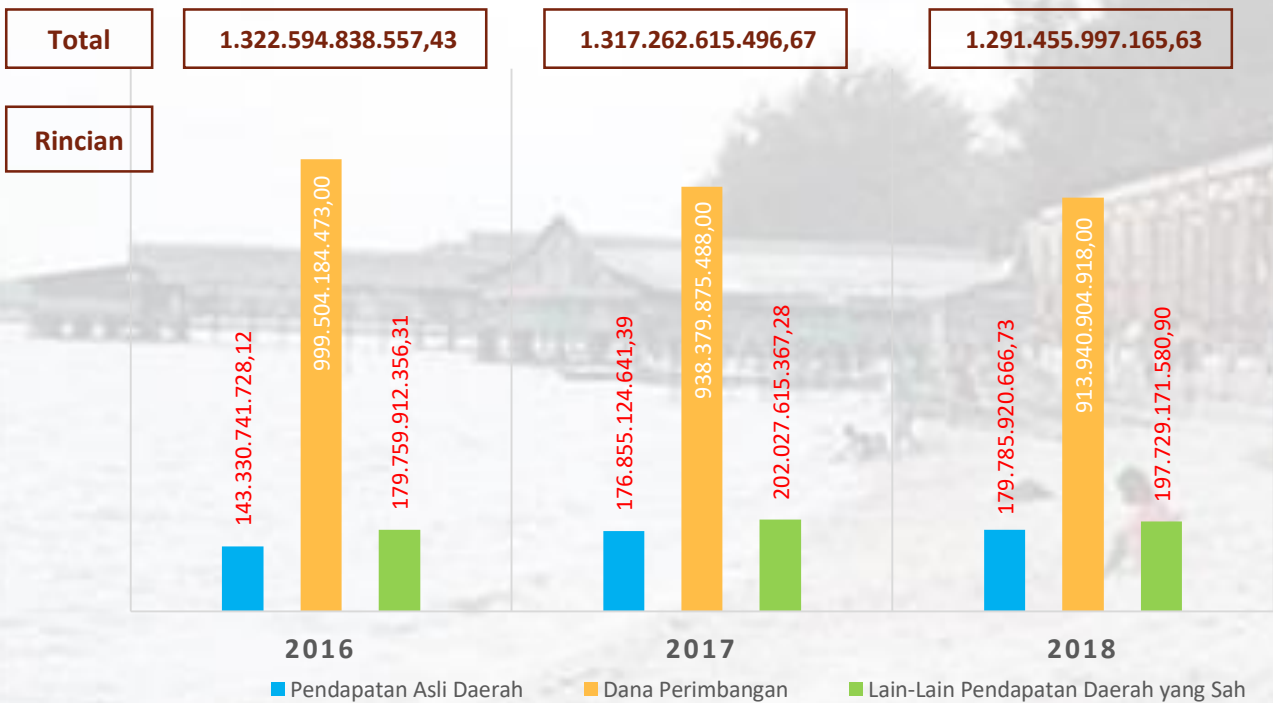
■ Data Tidak Tersedia ■ Data Tersedia

REVIEW KINERJA KEUANGAN



Pendapatan Daerah

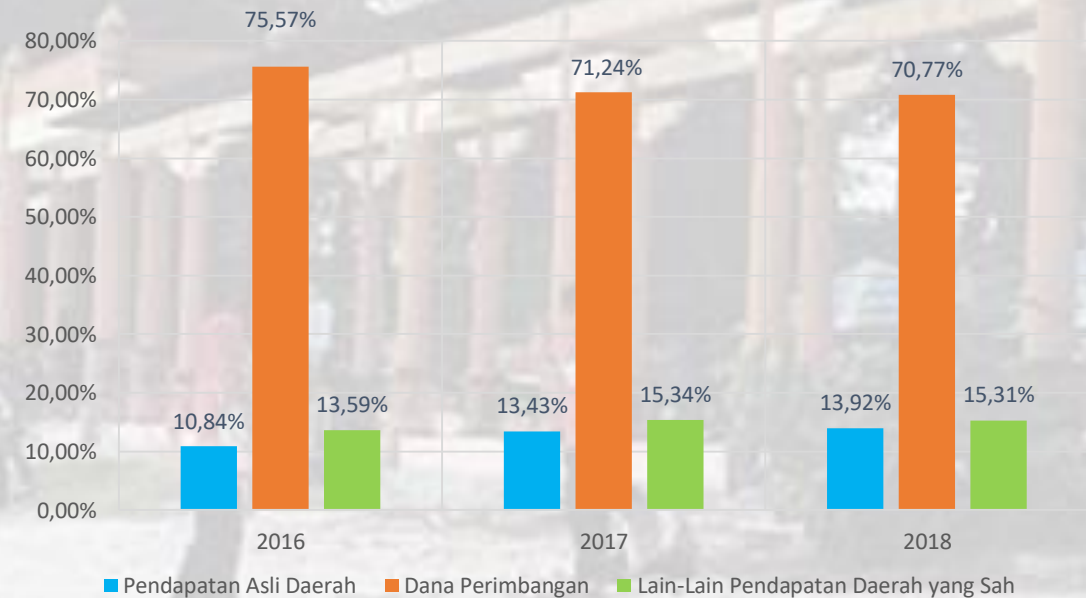
REALISASI PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT



Rata-rata pertumbuhan realisasi Pendapatan tahun 2016 - 2018 sebesar 8,23%

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) = 12,52%;
2. Dana Perimbangan = - 4,36%;
3. Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah = 5,13%.

DISTRIBUSI PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT



Komposisi sumber pendapatan terbesar di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah Dana Perimbangan dengan rata-rata proporsi (2016 - 2018) sebesar 72,52%, sedangkan untuk PAD sebesar 12,72% dan Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah sebesar 14,74%.

Analisis Kemandirian Fiskal

RASIO KEMANDIRIAN KEUANGAN DAERAH

Menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam membiayai rumah tangganya sendiri dengan mengandalkan penerimaan pajak daerah sebagai sumbernya.

Metode :

$$\text{Rasio Kemandirian} = \frac{\text{Pendapatan Asli Daerah}}{(\text{Transfer Pusat} + \text{Propinsi} + \text{Pinjaman})} \times 100 \%$$



Sumber : LRA Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2017 - 2018 (diolah)

Nilai Rasio berada di bawah 25%, sehingga memiliki kategori **INSTRUKTIF**

Pola hubungan INSTRUKTIF

Peran Pemerintah Pusat lebih dominan daripada kemandirian Pemerintah Daerah.

Sumber : Halim, 2004

RASIO DERAJAT DESENTRALISASI FISKAL

Menggambarkan derajat kontribusi PAD terhadap total penerimaan daerah. (Semakin tinggi kontribusi PAD maka semakin tinggi kemampuan pemerintah daerah dalam menyelenggarakan desentralisasi)

Metode :

$$\text{Derajat Desentralisasi} = \frac{\text{Pendapatan Asli Daerah}}{\text{Total Pendapatan Daerah}} \times 100 \%$$



Sumber : LRA Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2017 - 2018 (diolah)

Nilai Rasio berada diantara 10,01 - 20,00%, sehingga memiliki kategori **KURANG**

Sumber: Halim, 2007

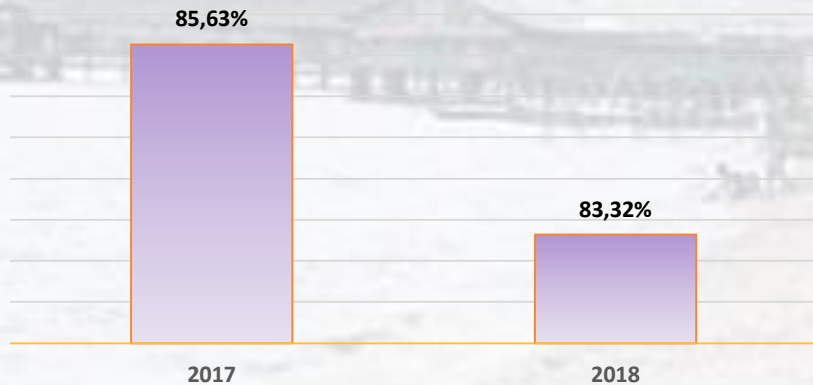
Analisis Kemandirian Fiskal

RASIO KETERGANTUNGAN KEUANGAN DAERAH

Menggambarkan seberapa besar ketergantungan suatu daerah terhadap pendapatan transfer baik dari Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi.

Metode :

$$\text{Rasio Ketergantungan} = \frac{\text{Pendapatan Transfer}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100 \%$$

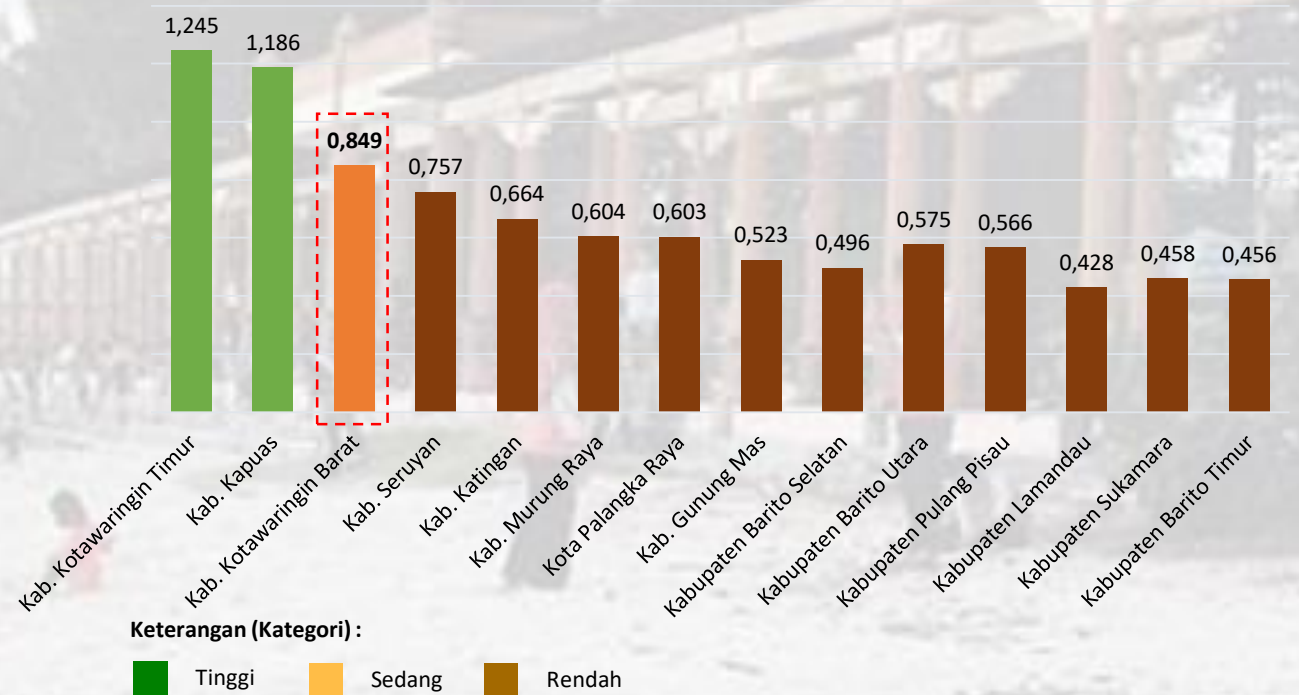


Sumber : LRA Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2017 - 2018 (diolah)

Nilai Rasio berada di atas 50,00%, sehingga memiliki kategori **SANGAT TINGGI**

Sumber: Tim Litbang Depdagri - Fisipol UGM, 1991

INDEKS KAPASITAS FISKAL DAERAH (TAHUN 2019)

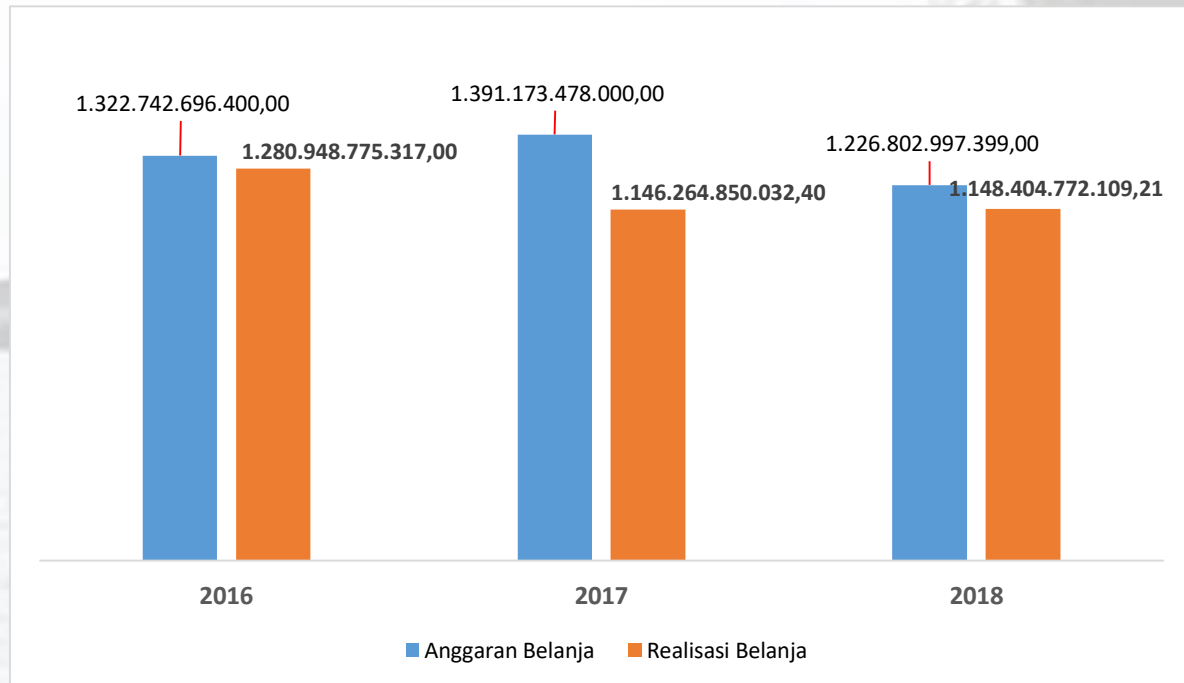


Sumber : PMK 126/PMK.07/2019

Pada tahun 2019 nilai Indeks Kapasitas Fiskal Kabupaten Kotawaringin Barat mencapai angka **0,849**, artinya memiliki kemampuan keuangan dengan kriteria **SEDANG** ($0,770 < IKFD < 1,137$)

Belanja Daerah

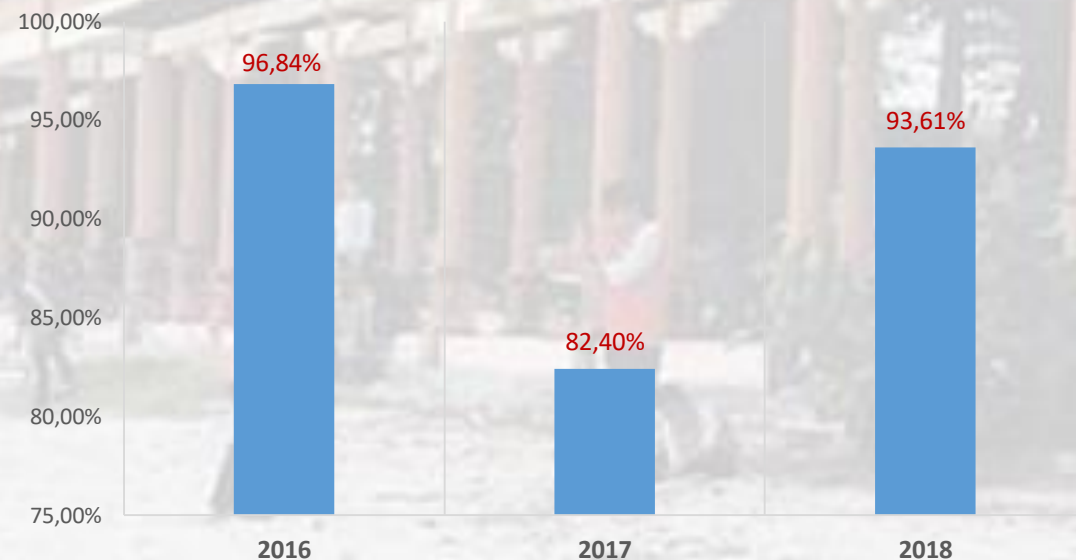
ANGGARAN DAN REALISASI BELANJA DAERAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT



Sumber : LRA Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2016 - 2018

Realisasi Belanja setiap tahun mengalami *PENINGKATAN* dengan rata-rata pertumbuhan pada tahun 2016 - 2018 sebesar 3,05%

PENYERAPAN ANGGARAN BELANJA DAERAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT



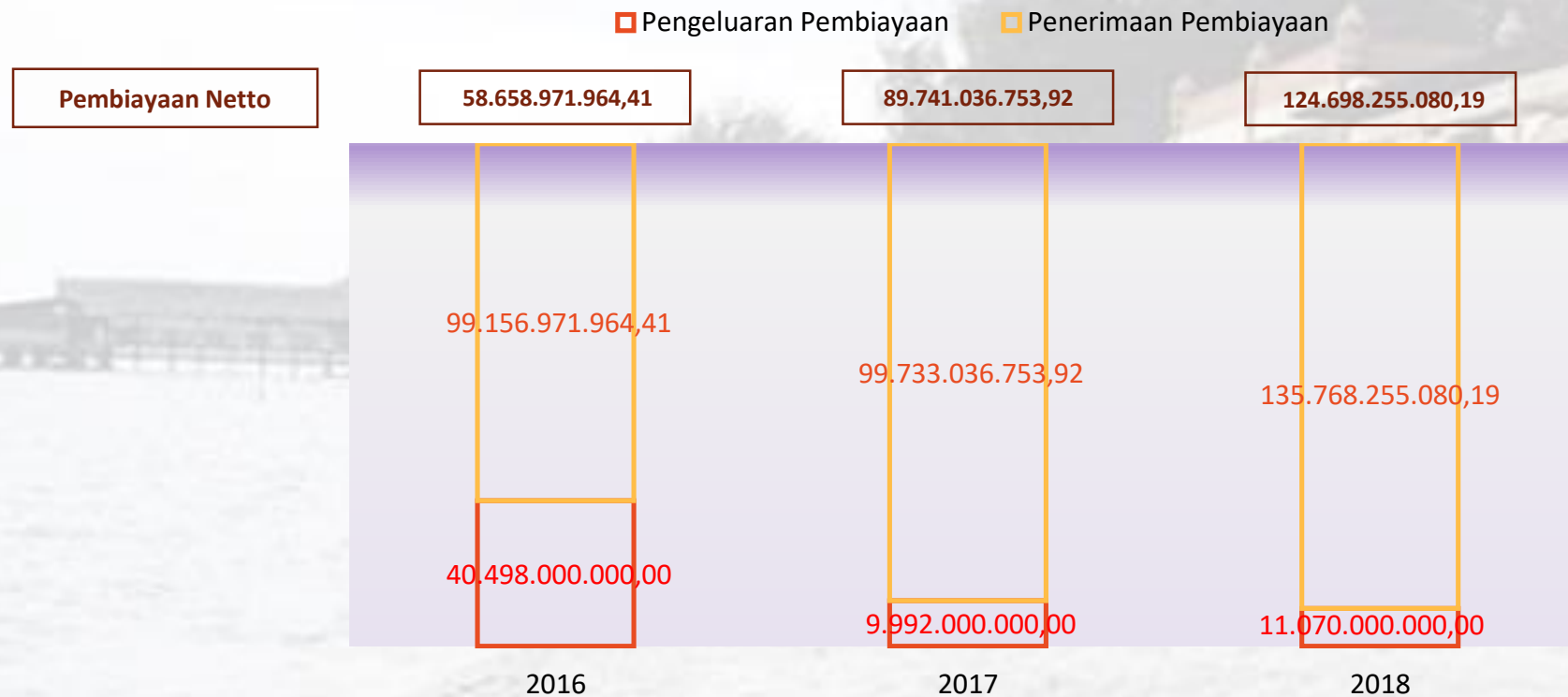
Sumber : LRA Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2016 - 2018 (diolah)

Rata-rata penyerapan Anggaran Belanja pada tahun 2016 - 2018 sebesar 90,95%



Pembiayaan Daerah

PENERIMAAN DAN PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT



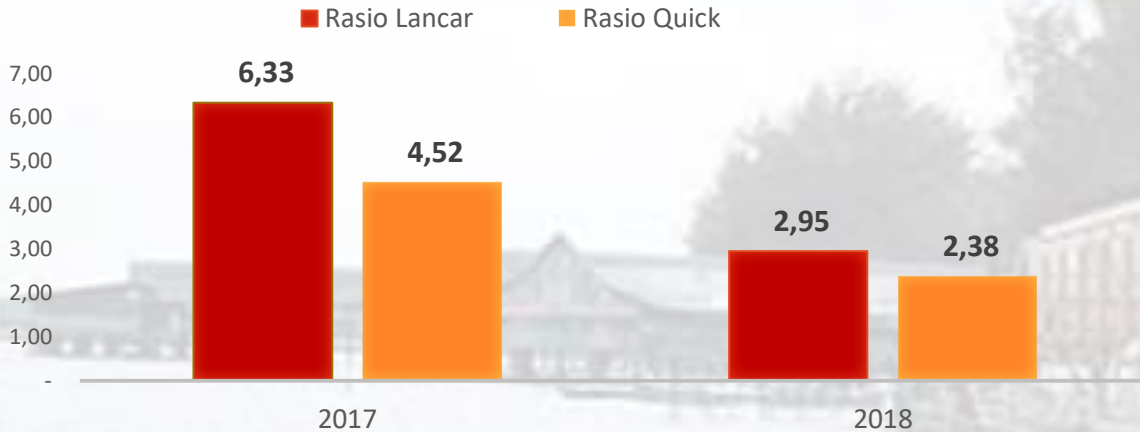
Sumber : LRA Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2016 - 2018

*Realisasi Penerimaan Pembiayaan setiap tahun mengalami **PENINGKATAN** dengan rata-rata pertumbuhan pada tahun 2016 - 2018 sebesar 2,24%*



Rasio Neraca Keuangan

**RASIO LIKUIDITAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
TAHUN 2017-2018**



Nilai Rasio Lancar berada di atas angka 1 (satu). Kemampuan keuangan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan seluruh aset lancar secara umum dalam setiap tahun **Sudah Baik** (rata-rata di atas 4x)

Nilai Rasio Quick berada di atas angka 1 (satu). Kemampuan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset yang lebih lancar/ likuid (aktiva lancar - persediaan) **Sangat Baik** (tidak mengalami kesulitan)

Sumber : LRA Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2017 - 2018 (data diolah)

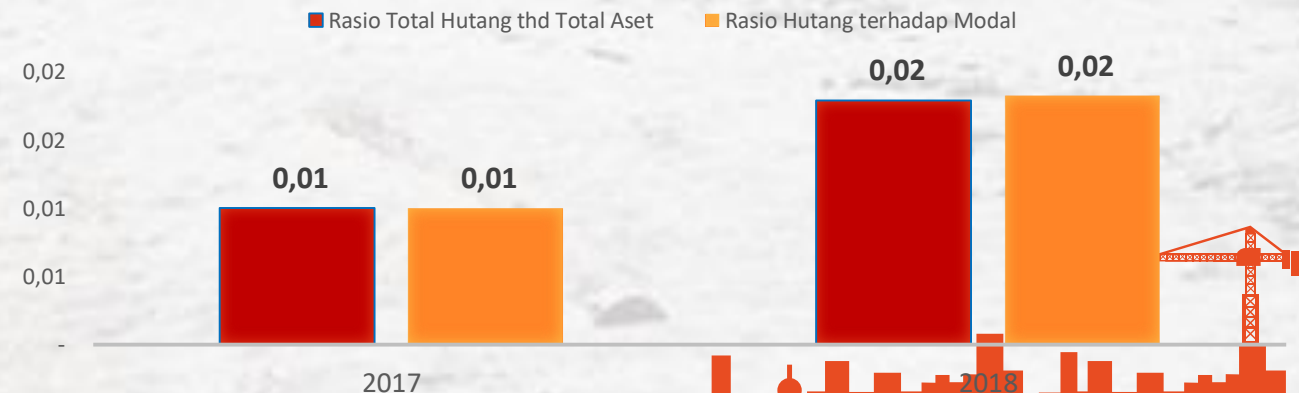
Nilai Rasio Total Hutang terhadap Total Aset yang masih rendah ($< 0,02$) menunjukkan bahwa **solvabilitas keuangan**

Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat dalam keadaan yang **Sehat**. (Persentase dana berasal dari kreditor/ donatur/ pihak ketiga dalam membiayai pembangunan masih kecil/ di bawah 2%)

Nilai Rasio Hutang terhadap Modal yang masih rendah menunjukkan bahwa nilai total hutang yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat hingga saat ini masih berada jauh di bawah nilai modal yang dimiliki **(Tidak Bergantung pada Hutang)**

Sumber : LRA Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2017 - 2018 (data diolah)

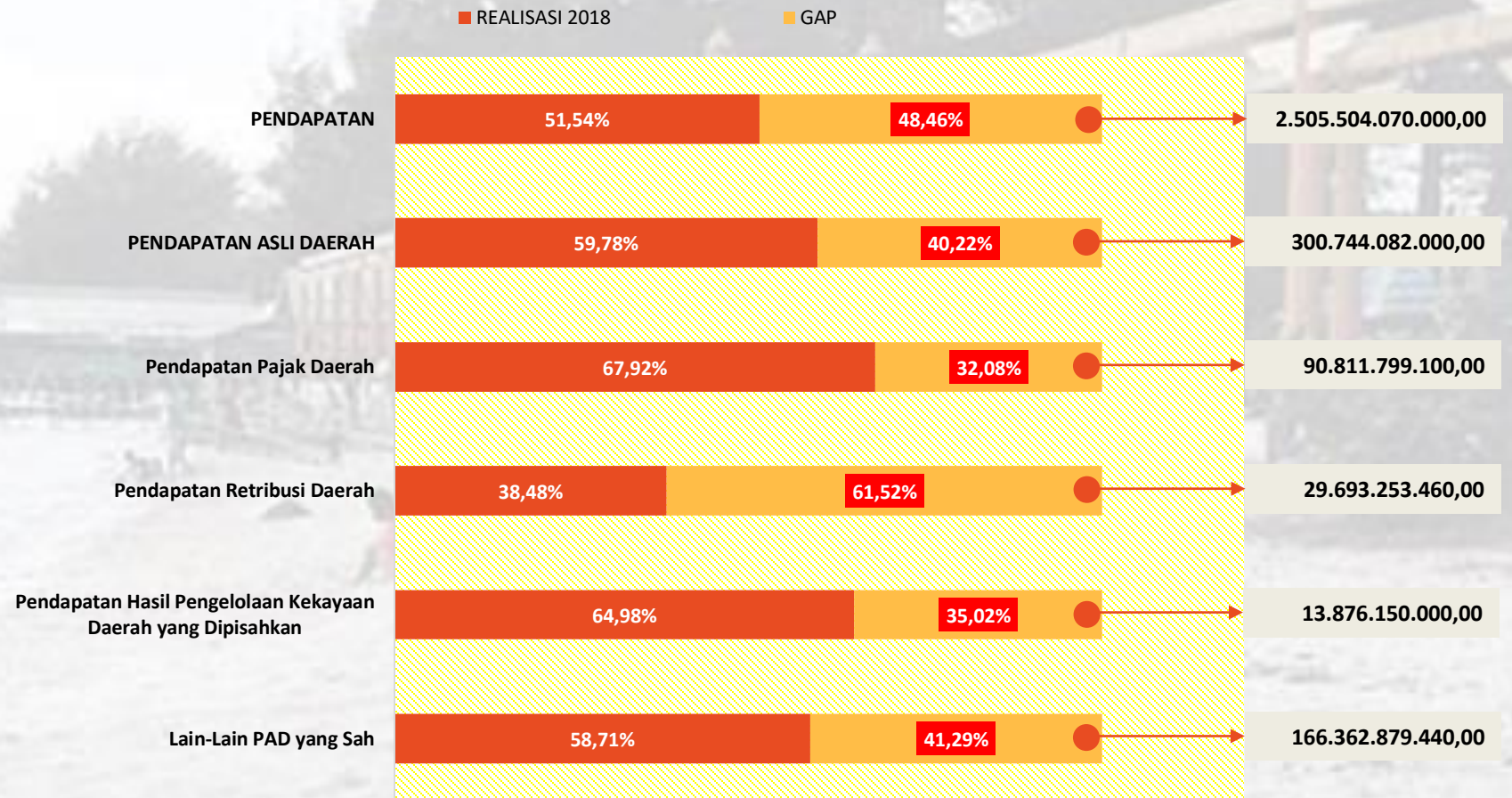
**RASIO SOLVABILITAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
TAHUN 2017-2018**



Gap Expectation Kinerja Keuangan

GAP EXPECTATION KINERJA PENDAPATAN

CAPAIAN REALISASI TAHUN 2018	
PENDAPATAN	1.291.455.997.165,63
PENDAPATAN ASLI DAERAH	179.785.920.666,73
Pendapatan Pajak Daerah	61.675.813.242,39
Pendapatan Retribusi Daerah	11.425.818.845,25
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	9.017.096.032,00
Lain-Lain PAD yang Sah	97.667.192.547,09



Gap Expectation Kinerja Keuangan

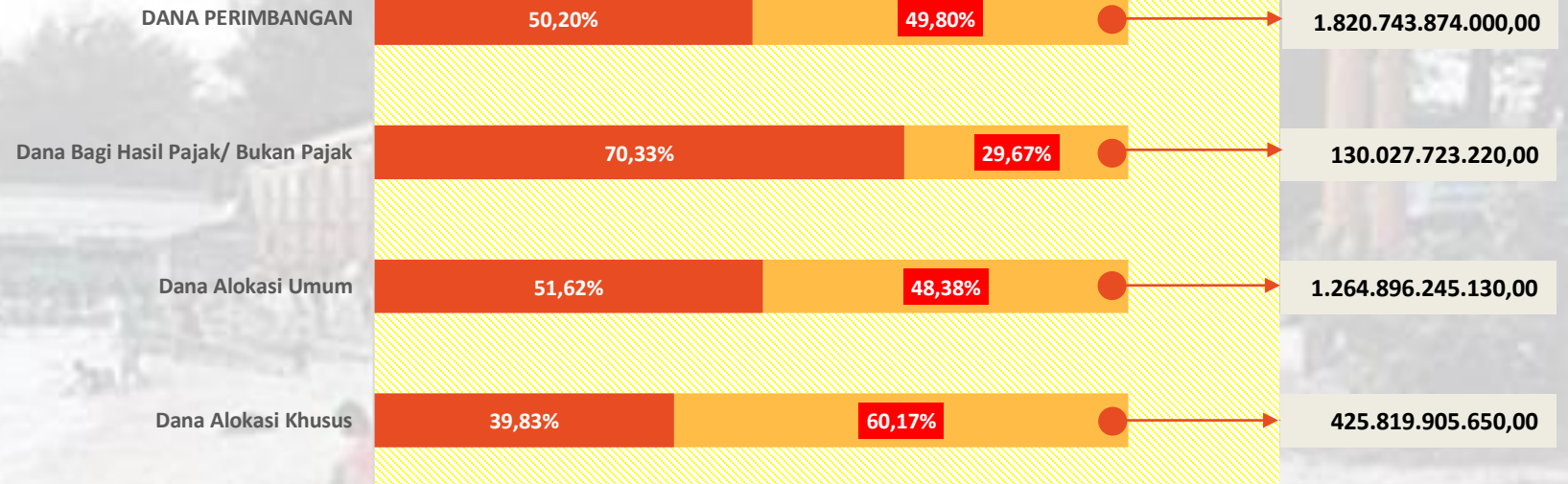
CAPAIAN REALISASI TAHUN 2018

DANA PERIMBANGAN	913.940.904.918,00
Dana Bagi Hasil Pajak/ Bukan Pajak	91.442.582.698,00
Dana Alokasi Umum	652.906.913.000,00
Dana Alokasi Khusus	169.591.409.220,00

GAP EXPECTATION KINERJA PENDAPATAN

■ REALISASI 2018

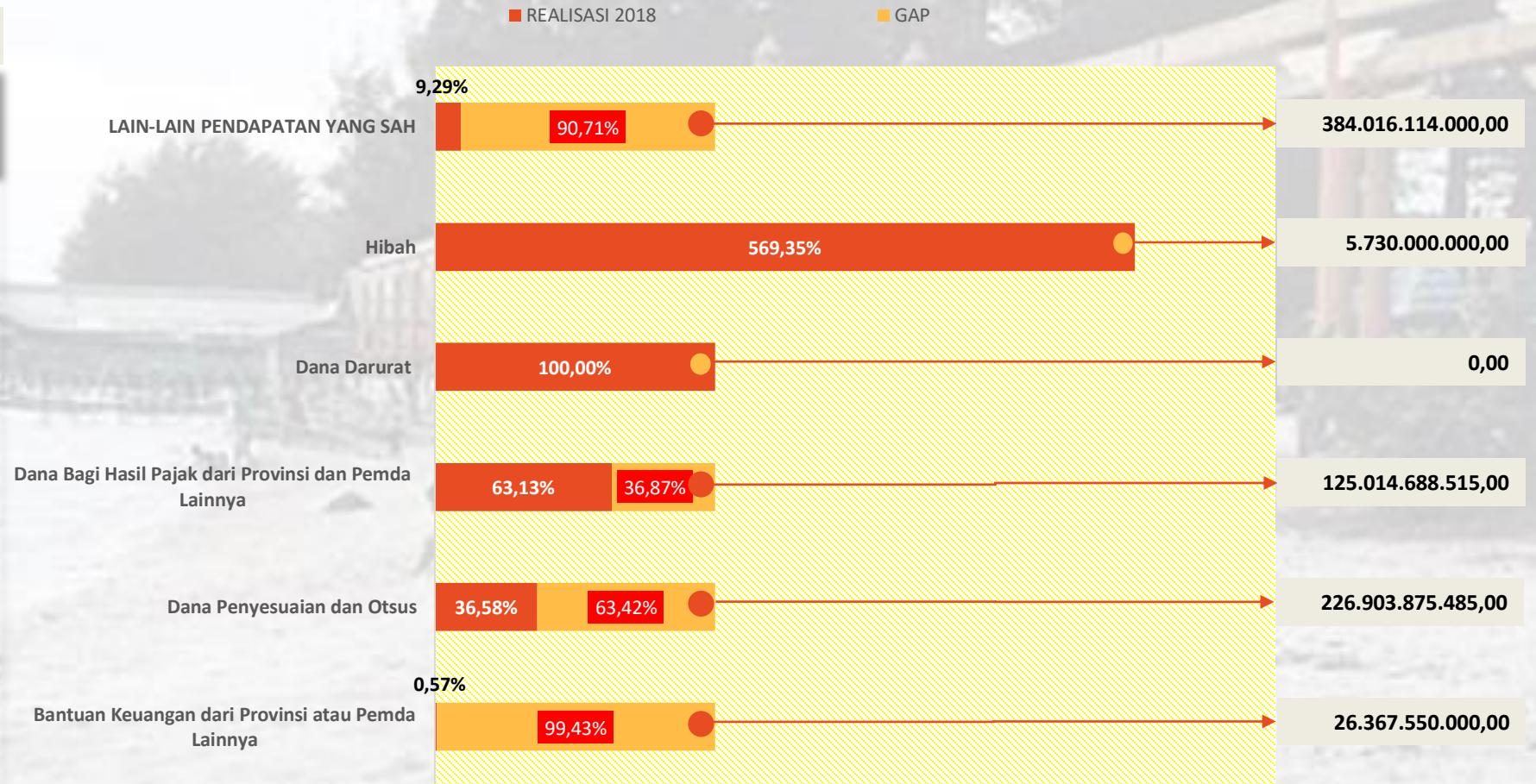
■ GAP



Gap Expectation Kinerja Keuangan

GAP EXPECTATION KINERJA PENDAPATAN

CAPAIAN REALISASI TAHUN 2018	
LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	35.664.571.222,71
Hibah	32.623.510.509,71
Dana Darurat	0,00
Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemda Lainnya	78.916.717.559,19
Dana Penyesuaian dan Otsus	82.997.882.799
Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemda Lainnya	150.000.000,00



Gap Expectation Kinerja Keuangan

CAPAIAN REALISASI TAHUN 2018

BELANJA DAERAH	1.148.404.772.109,21
PENERIMAAN PEMBIAYAAN	135.768.255.080,19
PENGELUARAN PEMBIAYAAN	11.070.000.000,00
PEMBIAYAAN NETTO	124.698.255.080,19

GAP EXPECTATION KINERJA BELANJA DAN PEMBIAYAAN DAERAH

